

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Oleh

Alfiah Nabila Putri

NIM 10536 11027 20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2024

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM
MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL
DITINJAU DARI *SELF EFFICACY* SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3
SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Alfiah Nabila Putri
NIM 10536 11027 20

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
AGUSTUS 2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Alfiah Nabila Putri**, NIM **10536 11027 20**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 257 TAHUN 1446 H/2024 M, pada tanggal 26 Agustus 2024 M/21 Shafar 1446 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2024 M.

Makassar, 25 Shafar 1446 H
30 Agustus 2024 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Rachim Nanda, ST, MT, IPU.
2. Ketua : E. Widi Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji :
 1. Dr. Masrum, S.Pd., M.Pd.
 2. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 3. Ardi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.
 4. Dr. Abd. Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar



E. Widi Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nasron, S.Pd., M.Pd.


Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 840 934


Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiah Nabila Putri
NIM : 105361102720
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam
Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel
Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP
Negeri 3 Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan

Alfiah Nabila Putri
NIM. 105361102720



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiah Nabila Putri
NIM : 105361102720
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam
Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel
Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP
Negeri 3 Sungguminasa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplukan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

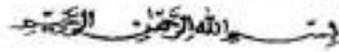
Yang Membuat Perjanjian


Alfiah Nabila Putri
NIM. 105361102720



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alfiah Nabila Putri

Nim : 105361102720

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.umh.ac.id
E-mail : perpustakaan@umh.ac.id

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Orang tuaku terkhusus Ibu yang saat ini berstatus single parent bagi anak-anaknya, terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan atas segala bentuk doa, motivasi, semangat, nasehat yang telah diberikan walaupun kadang pikiran tak sejalan, kesabaran dan kebesaran hati untuk penulis yang keras kepala, menjadi pengingat dan penguat paling hebat, menjadi rumah untuk tempat penulis kembali pulang, dan kepada abangku satu-satunya yang telah menjadi tulang punggung keluarga dan selalu memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materi, motivasi, tujuan hidup, dan selalu membantu dalam hal apapun.

ABSTRAK

Putri, Alfiah Nabila. 2024. *Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nasrun dan pembimbing II Andi Alim Syahri.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kemampuan pemahaman konsep siswa yang masih berada pada kategori rendah dimana siswa masih kurang dalam mengaplikasikan kembali konsep yang didapatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa yang masing-masing dikategorikan *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pemberian angket *self efficacy*, tes pemahaman konsep, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Indikator pemahaman konsep matematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Adapun triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kategori *self efficacy* tinggi, sedang, maupun rendah belum mampu memenuhi semua indikator pemahaman konsep. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kategori *self efficacy* tinggi belum tentu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika, begitu pula dengan siswa dengan kategori *self efficacy* sedang maupun rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya keberhasilan siswa dalam memenuhi indikator pemahaman konsep matematika karena siswa masih berada pada kategori rendah dimana siswa masih kurang dalam mengaplikasikan konsep yang didapatkan.

Kata kunci: analisis, pemahaman konsep matematika, persamaan linear satu variabel, *self efficacy*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil alamin, Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa**” dengan baik dan maksimal. Sholawat serta salam tak lupa pula kita curahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Nabi yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh ummat di muka bumi ini.

Dalam pembuatan suatu karya tentunya manusia menginginkan hasil yang sempurna, namun kesempurnaan bukanlah milik dari manusia. Penulis sendiri sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selama proses penyusunan skripsi ini, tentunya juga tak lepas dari kata hambatan dan kesulitan. Meski demikian, atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis akhirnya mampu untuk menghadapi serta mengatasi hal tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, khususnya kepada orang tua dan saudara penulis yang telah mencurahkan kasih sayangnya dalam membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis dalam menuntut ilmu sampai saat ini.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Muhammadiyah Makassar. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar sekaligus Penasehat Akademik yang memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama menempuh bangku perkuliahan.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah senantiasa membimbing, menyalurkan ilmu, serta memberi arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Andi Mulawakkan Firdaus, S.Pd., M.Pd., selaku Validator I dan Ibu Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd., selaku Validator II yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa serta memberikan saran perbaikan untuk instrumen penelitian.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa mendidik serta menyalurkan ilmunya selama proses studi.
8. Seluruh Staf Tata Usaha, Prodi, Fakultas, dan Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa sabar dalam melayani demi kelancaran proses studi.
9. Bapak Fajar Ma'ruf, S.Pd., MM., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa dan Ibu Ismiati Nur, S.Pd., selaku guru Matematika SMP Negeri 3 Sungguminasa yang telah memberikan izin dan membantu selama melaksanakan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas VII SMPN 3 Sungguminasa yang telah bekerjasama dalam penelitian ini.
11. Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan.
12. Teman seperjuangan penulis, LINEAR20 atas kebersamaannya dari awal perkuliahan hingga detik ini dan saling menyemangati satu sama lain selama proses penyelesaian skripsi.
13. Circle pertemanan penulis antara lain bMd, Satu Talaja, SUKU, From Zero to Hero, Anak Sisa-Sisa, Wanita Dempul, PMM 3 UPI Braga, Gowa Bersatu, SIGMA, Rexiianz, Keluarga PA SMAKAM, A11S, dan MG Squad serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menjadi bagian dari hidup penulis walaupun kadang menjengkelkan tetapi tetap menerima saya menjadi teman maupun sahabat untuk berkeluh kesah serta mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.

14. Seseorang yang belum bisa dituliskan dengan jelas namanya namun sudah jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri karena yang baik akan dipertemukan dengan yang baik pula.
15. Semua pihak yang telah ikut serta dalam pemberian bantuan selama penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Alfiah Nabila Putri. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, tetap memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai dititik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba, tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin. .

Kembali penulis sadari akan keterbatasan dan kesempurnaan penulis, oleh karenanya penulis sangat mengharapkan masukan maupun kritikan yang membangun dari para pembaca. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini kiranya dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya dalam bidang pendidikan.

Gowa, Agustus 2024

Alfiah Nabila Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis Penelitian.....	23
C. Instrumen Penelitian.....	23
D. Teknik Pengambilan Subjek	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Uji Validitas Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Prosedur Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Pemetaan Soal dan Jawaban	18
2. 2 Persamaan dan Perbedaan.....	20
2. 3 Persamaan dan Perbedaan.....	21
2. 4 Persamaan dan Perbedaan.....	22
3. 1 Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep	25
3. 2 Skala Likert.....	27
3. 3 Pengelompokkan Self Efficacy Siswa	27
4. 1 Hasil Angket Self Efficacy Siswa	33
4. 2 Subjek Penelitian.....	34
4. 3 Pengkodean Kutipan Wawancara	34
4. 4 Pencapaian Indikator Subjek SET.....	39
4. 5 Hasil Triangulasi Data Siswa SET	40
4. 6 Pencapaian Indikator Siswa SES.....	45
4. 7 Hasil Triangulasi Data Siswa SES.....	46
4. 8 Pencapaian Indikator Siswa SER.....	51
4. 9 Hasil Triangulasi Data Siswa SER.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Hasil Pekerjaan Siswa	4
1. 2 Observasi Pemberian Soal PLSV kepada Siswa Kelas VII	4
4. 1 Lembar Jawaban Siswa SET.....	35
4. 2 Lembar Jawaban Siswa SET.....	37
4. 3 Lembar Jawaban Siswa SES.....	41
4. 4 Lembar Jawaban Siswa SES.....	43
4. 5 Lembar Jawaban Siswa SER.....	47
4. 6 Lembar Jawaban Siswa SER.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	61
2. Hasil Tes Dan Lembar Jawaban.....	73
3. Dokumentasi.....	86
4. Administrasi.....	88
5. Hasil Plagiasi	103
6. Riwayat Hidup	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman konsep merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika. Menurut Hendriana, dkk. (2017) pemahaman konsep merupakan kekuatan yang harus diperhitungkan ketika mempelajari matematika guna mencapai pengetahuan matematika yang bermakna. Adapun Radiusman (2020) mengatakan bahwa pemahaman konsep memegang peranan yang sangat penting karena dengan menekankan sebuah konsep, siswa dapat memperoleh konsep permanen yang diperoleh melalui pengalaman sehingga siswa dapat menghubungkan konsep yang satu dengan konsep yang lain.

Selain itu, Purwanti, dkk. (2016); dan Sihombing, dkk. (2021) juga mengatakan bahwa pemahaman konsep yang baik berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa khususnya dalam pembelajaran matematika. Kemudian, Stern, dkk. (2018) mengatakan bahwa pemahaman konsep merupakan pemahaman yang dibangun dari informasi faktual atau contoh untuk memahami hubungan antar konsep. Hal ini disebabkan karena eratnya keterkaitan antara materi yang satu dengan materi yang lain. Oleh karena itu, pemahaman konsep harus ditanamkan kepada siswa sedini mungkin.

Menurut Yahya dan Sanapiah (2018), pemahaman siswa terhadap konsep matematika dapat bermanfaat dalam pemahamannya terhadap konsep matematika lainnya, sehingga memudahkan pemahaman konsep matematika pada materi selanjutnya. Selain itu, Suendarti dan Liberna (2021) mengatakan bahwa dengan

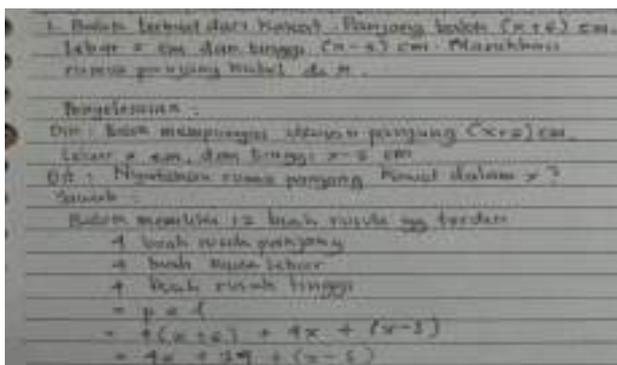
memahami konsep yang diberikan, siswa dapat dengan mudah memecahkan masalah dan menghubungkan informasi yang diberikan sebelumnya. Adapun Febriyanto, dkk. (2018) juga mengatakan bahwa pemahaman konsep membantu siswa dalam mempertahankan materi lebih lama, sehingga memudahkan dalam mempelajari matematika dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa yang penguasaan konsepnya adalah keterampilan dalam beberapa aspek pengelolaan pembelajaran, dimana siswa tidak hanya mengetahui dan mengingat konsep yang dipelajari saja, namun dapat menemukan dan menjelaskan, menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan konsep matematika berdasarkan pengetahuannya sendiri tanpa menghafalkannya (Anggraeni, dkk., 2021). Menurut Septiani dan Pujiastuti (2020) penguasaan suatu konsep matematika dapat membantu siswa dalam menerapkan konsep tersebut. Maka dari itu, siswa harus memahami konsep setiap pelajaran dengan baik agar mudah menguasai suatu mata pelajaran.

Beberapa penelitian saat ini tentang pemahaman konsep mengatakan bahwa masih banyak siswa yang pemahaman konsepnya masih lemah sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Yani, dkk. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa kesulitan menghubungkan konsep-konsep yang berbeda karena mereka tidak memahaminya termasuk materi yang dijelaskan dan hanya menghafal konsep tanpa memahami rumus konsep, serta kurangnya latihan siswa dalam menyelesaikan soal matematika sehingga tidak terbiasa mencari cara untuk memecahkan masalah matematika dan hanya meniru rumus tersebut. Menurut Suraji, dkk. (2018) kemampuan siswa dalam memahami konsep masih lemah, terutama ketika menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Kartika (2018); Pratiwi dan Israningrum (2021) dalam penelitiannya bahwa siswa masih kurang menuangkan kembali konsep yang telah diperolehnya. Faktor internal lemahnya pemahaman konsep siswa disebabkan oleh kurangnya siswa dalam belajar matematika karena mereka berpikir bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menganalisis pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal pada materi Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Jum'at, 01 Maret 2024, peneliti melakukan wawancara awal kepada salah satu guru matematika yang ada di SMP Negeri 3 Sungguminasa atas nama Ismiati Nur, S.Pd., diperoleh informasi bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih pada tingkat rendah dalam menerapkan konsep yang dipelajari. Siswa masih merasa sulit apabila menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apalagi jika tugas yang diberikan mempunyai bentuk yang berbeda dengan contoh yang diberikan sebelumnya karena sebagian besar siswa masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung menghafalkan rumus-rumus dari materi, sehingga siswa hanya mengetahui konsep saja tanpa memahami bagian-bagian dari konsep tersebut.



Gambar 1. 1 Hasil Pekerjaan Siswa



Gambar 1. 2 Observasi Pemberian Soal PLSV kepada Siswa Kelas VII

Hal ini diperkuat dengan observasi kedua yang dilakukan peneliti pada hari Selasa, 26 Maret 2024 kepada beberapa siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. Dari soal materi Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan, terlihat masih banyak kesalahan dalam penyelesaian soal-soal tersebut. Salah satu siswa tidak mampu menerapkan rumus yang diberikan dalam soal, tetapi menggunakan rumus persegi panjang dikali lebar. Ada pula siswa yang membiarkan jawabannya kosong. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih lemah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa tidak hanya memerlukan keterampilan kognitif saja, tetapi juga keterampilan efektif yang mempengaruhi kemajuan belajarnya. Salah satu keterampilan yang ampuh adalah *self efficacy*.

Self efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap keterampilan dan kemampuannya dalam melakukan atau menyelesaikan tugas tertentu untuk mencapai hasil terbaik (Nahdi, 2018). Namun pada kenyataannya seringkali siswa tidak yakin bahwa dirinya mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Siswa belum mampu menunjukkan keberhasilan akademiknya secara maksimal sesuai dengan kemampuannya. Menurut Ghufron dan Risnawati (2015) bahwa dalam situasi sulit, siswa dengan *self efficacy* rendah akan menyerah, sedangkan siswa dengan *self efficacy* tinggi akan bekerja lebih keras untuk mengatasi tantangan. Penelitian lain yang dilakukan Sunaryo (2017) mengatakan bahwa *self efficacy* yang tinggi mendorong siswa untuk rajin dan serius dalam belajar dan menyelesaikan tugas matematika.

Berdasarkan penyebab siswa yang berada pada kategori rendah mengenai pemahaman konsepnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan kegiatan observasi yang telah dilakukan, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana menganalisis pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini batasan istilah dirancang untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah yang digunakan. Oleh karena itu, batasan istilah dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan cara membaginya menjadi bagian-bagian tertentu dengan tujuan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dari sebab-sebab yang ada.
2. Pemahaman Konsep adalah kemampuan menangkap makna, seperti kemampuan mengungkapkan materi tertentu dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, kemampuan menawarkan interpretasi dan mampu menerapkannya.
3. *Self Efficacy* adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi situasi yang terjadi guna mencapai hasil yang ditentukan. Indikator *self efficacy* yaitu mampu mengatasi masalah yang dihadapi, yakin akan keberhasilan dirinya, berani menghadapi tantangan, berani mengambil risiko atas keputusan yang diambilnya, menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya, mampu berinteraksi dengan orang lain, tangguh atau tidak mudah menyerah.

4. Persamaan Linear Satu Variabel adalah persamaan yang mempunyai satu variabel dan berpangkat satu. Persamaan linear satu variabel dengan variabel x dan konstanta b secara umumnya berbentuk $ax + b = 0$, dengan a , b dan $x \in$ bilangan real, $a \neq 0$, x disebut variabel, a koefisien dan b disebut konstanta. Persamaan linear satu variabel adalah kalimat matematika yang memiliki hubungan sama dengan ($=$) dan variabelnya berpangkat satu.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam dunia pendidikan, terkhusus pendidikan matematika. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca mengenai pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal ditinjau dari *self efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru

Menambah masukan kepada guru dalam memahami tingkat pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* mereka.

b. Untuk Siswa

Menambah kemampuan setiap siswa dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy*.

c. Untuk Peneliti

Menambah wawasan peneliti secara langsung tentang analisis pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel jika ditinjau dari *self efficacy* siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan berpikir yang bertujuan untuk memecah suatu peristiwa menjadi bagian-bagian sehingga dapat memahami dan menyelesaikan permasalahan dari bagian terkecil hingga terbesar (Septiani, dkk., 2020). Menurut Kholid (2018) analisis adalah proses mengidentifikasi apa yang dimaksud dan memahami hubungan nyata yang dapat disimpulkan antara konsep, pertanyaan, deskripsi, pernyataan, atau gambaran lain yang dimaksudkan untuk mengungkapkan apa yang diyakini, hasil evaluasi, pengalaman yang diperoleh, pendapat, informasi, atau opini.

Selain itu, Sugiono (2015) berpendapat bahwa analisis adalah kegiatan mencari pola atau cara berpikir yang terlibat dalam pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Sedangkan menurut Riska, dkk. (2017) analisis adalah kemampuan menyelesaikan permasalahan subjek menjadi unsur-unsur tertentu, membuat hubungan antar unsur-unsur tersebut dan menentukan pemecahan masalah secara keseluruhan.

Menurut pendapat di atas, tugas terpenting dari proses analisis adalah memahami seluruh informasi yang terdapat dalam kasus, menganalisis situasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan memutuskan tindakan apa yang perlu segera diambil untuk menyelesaikan masalah (Rangkuti, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan berpikir untuk mempelajari suatu peristiwa dengan cara membagi peristiwa tersebut menjadi bagian-bagian tertentu, dapat mengetahui keterkaitan dari masing-masing bagian dan mengetahui sebab terjadinya peristiwa tersebut.

2. Pemahaman Konsep

Pemahaman adalah kemampuan memahami makna dari materi yang dipelajari (Nurwanti, 2019). Pemahaman mencakup tujuan, tanggapan, atau perilaku yang mencerminkan pemahaman terhadap pesan tertulis yang terkandung dalam komunikasi. Oleh karena itu, siswa harus mampu memahami hal-hal yang dikomunikasikan dan mampu menggunakan isinya dengan menghubungkannya dengan hal lain. Pemahaman juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami setelah sesuatu diketahui dan diingat. Seorang siswa dikatakan memahami suatu hal apabila ia dapat menjelaskan apa yang dipelajarinya dengan kata-katanya sendiri (Yolanda, 2020).

Menurut Ismah dan Afifah (2016) konsep adalah sesuatu yang tercermin dalam pemikiran, gagasan, wawasan atau pemahaman. Wawasan atau pemahaman tersebut dapat diungkapkan dalam bentuk kata, simbol, atau nama. Semua konsep bersifat abstrak, namun merupakan objek yang dapat dilihat atau diamati secara langsung. Dengan demikian, pemahaman suatu konsep dapat diartikan sebagai pemahaman yang benar terhadap suatu desain atau ide. Melengkapi pendapat sebelumnya, konsep berkembang sesuai dengan pengalaman situasi, peristiwa, perlakuan, atau aktivitas lainnya, baik melalui bacaan atau pengalaman langsung.

Pemahaman konsep merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran karena dengan memahami konsep, siswa dapat mengembangkan

keterampilannya dalam setiap materi pembelajaran. Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam mengelola suatu konsep atau materi yang diungkapkan dalam bidang kognitif sehingga dengan memahami konsep tersebut siswa mampu menjelaskan, mendeskripsikan, membandingkan, dan memutuskan objek tersebut (Nadianti, dkk. 2014: 2). Menurut Karunia (2017: 81) pemahaman konsep adalah keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman ide-ide matematika secara menyeluruh dan fungsional. Adapun menurut Fajar, dkk. (2019) mengatakan bahwa pemahaman konsep adalah penguasaan suatu mata pelajaran dimana siswa tidak hanya mengenal dan mengetahui, tetapi juga dapat menjelaskan kembali sehingga lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan. Sedangkan menurut Setiawan dan Mustangin (2020) pemahaman konsep sangat penting dalam belajar mengajar karena ada konsep yang bisa dibangun dengan konsep yang lain.

Pemahaman konsep ialah suatu proses belajar mengajar yang membuat siswa dapat menjelaskan atau mendefinisikan sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan. Pemahaman konsep juga merupakan kemampuan sistematis yang membantu siswa dengan mudah mengidentifikasi, mengenal, dan menjelaskan materi pembelajaran. Oleh karena itu, siswa diharapkan memahami konsep-konsep yang diketahuinya dan mampu menggunakan atau menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Apabila siswa telah mencapai pemahaman yang baik, mereka siap memberikan jawaban yang sesuai terhadap pernyataan atau permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan atau kesanggupan memahami gagasan, menjelaskan hubungan antar konsep, menerapkan konsep atau algoritma, menyajikan konsep

dalam format penyajian, menggunakan prosedur tertentu dan menerapkan konsep dalam pembelajaran secara fleksibel, akurat, dan efisien.

Adapun indikator-indikator pemahaman konsep menurut Wardhani (2008), yaitu:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- f. Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah

Indikator-indikator pemahaman konsep menurut Shadiq (2009), yaitu :

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Berdasarkan indikator pemahaman konsep dari berbagai sumber, indikator pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator pemahaman konsep menurut Shadiq (2009). Pemilihan indikator ini dikarenakan

indikatornya lebih efisien sehingga memudahkan peneliti dalam membuat tes pemahaman konsep. Berikut dijabarkan mengenai setiap indikator pemahaman konsep yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Menyatakan ulang sebuah konsep

Menyatakan ulang sebuah konsep adalah kemampuan siswa dalam mengulangi materi yang disampaikan kepadanya secara lisan maupun tertulis.

b. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya

Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya adalah kemampuan siswa dalam mengelompokkan objek menurut jenisnya berdasarkan ciri-ciri yang terdapat dalam materi.

c. Memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep

Memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep adalah kemampuan siswa dalam membedakan contoh dan non-contoh dalam materi.

d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis

Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis adalah kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep-konsep yang bersifat matematis secara berurutan, misalnya ketika siswa diberi tugas, maka siswa dapat menyajikan permasalahan tersebut dalam bentuk tabel, diagram, grafik, model matematika, atau bentuk lainnya.

e. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep

Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep adalah kemampuan siswa dalam menilai kondisi mana yang perlu dan mana yang cukup dalam kaitannya dengan suatu konsep materi.

f. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah adalah kemampuan siswa dalam menggunakan konsep dan metode operasional dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu keterampilan atau kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan dengan memahami konsep-konsep matematika yang dipelajari, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep atau algoritma secara fleksibel, akurat, efisien, dan tepat ketika menyelesaikan soal yang diberikan (Kesumawati, 2008: 2). Menurut Karunia (2017: 2) pemahaman konsep adalah keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman ide-ide matematika secara menyeluruh dan fungsional. Mawaddah dan Maryanti (2016: 76) mengatakan bahwa pemahaman konsep matematika siswa adalah pemikiran siswa dalam memahami konsep matematika sehingga dapat menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu, memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam representasi matematis, menggunakan prosedur tertentu dan mengaplikasikan konsepnya pada pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika.

Siswa dikatakan mampu memahami konsep matematika jika mampu menguasai konsep-konsep matematika dan hubungan antar konsep tersebut serta mampu menerapkannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul (Ernawati, 2020). Konsep matematika merujuk pada segala sesuatu yang berupa pemahaman baru yang dapat muncul sebagai hasil berpikir, meliputi definisi,

pengertian, makna, ciri khusus, hakikat, dan inti/isi materi matematika (Gusniwati, 2015). Menurut Hendriana dan Kadarisma (2019) pemahaman konsep merupakan suatu keterampilan yang diperlukan seorang siswa karena pemahaman konsep dapat menunjang kemampuan matematis yang lain. Siswa memahami konsep matematika ketika mereka dapat merumuskan strategi pemecahan masalah, menerapkan konsep, dan mengubah dari satu bentuk ke bentuk lainnya.

4. *Self Efficacy*

Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan seorang siswa di kelas adalah rasa percaya diri. *Self efficacy* dapat diartikan sebagai sikap mengevaluasi atau mempertimbangkan kemampuan diri sendiri ketika melakukan tugas tertentu (Lestari, dkk., 2017). Sedangkan menurut Amir, dkk., (2015), *self efficacy* adalah keyakinan atau penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan sehingga ia dapat mengatur dan melaksanakan beberapa perilaku yang sesuai dengan aktivitas yang dirancang untuk mencapai tingkat keberhasilan tertentu. Ramadhani (2020) mengatakan bahwa *self efficacy* matematika adalah keyakinan terhadap kemampuan seseorang dalam menyajikan dan memecahkan masalah matematika, belajar/berusaha memahami konsep dan menyelesaikan tugas serta kemampuan berkomunikasi dengan teman sebaya dan guru matematika saat belajar. Kemampuan ini diukur berdasarkan tingkat kesulitan masalah, kekuatan atau daya tahan dalam menyelesaikan masalah, dan keluasan suatu bidang masalah yang diberikan.

Melengkapi pendapat sebelumnya, Damri, dkk., (2017) mengatakan bahwa *self efficacy* juga mempengaruhi kebiasaan dan pilihan aktivitas seseorang,

seberapa besar usaha yang dilakukan dan berapa lama ia bertahan menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat perlawanan mereka terhadap kesulitan, seberapa jernih pikiran mereka dalam mencari solusi terhadap hambatan pribadi, seberapa besar tekanan dan kecemasan yang mereka alami dalam meniru isyarat lingkungan, dan seberapa tinggi rasa kepuasan diri yang mereka rasakan.

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghasilkan tingkatan performa yang terencana, dimana kemampuan tersebut dilatih dengan dipandu oleh peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi kehidupan seseorang.

Jatisunda (2017) juga menjelaskan bahwa *self efficacy* merupakan aspek psikologis yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas dan masalah dengan baik. Ada empat sumber utama yang mempengaruhi *self efficacy* seseorang yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis dan emosional. Menurut Shofiah dan Raudatussalamah (2014) komponen-komponen dari *self efficacy* yaitu efikasi ekspektasi atau keyakinan diri sendiri akan berhasil dalam melakukan tindakan dan ekspektasi hasil atau perkiraan diri bahwa tingkah laku yang dilakukan akan mencapai hasil tertentu. Adapun indikator *self efficacy* menurut Lestari, dkk., (2017) yaitu keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit, kemampuan dalam menghadapi tantangan, serta kemampuan menyelesaikan tugas yang spesifik maupun yang berbeda. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melakukan tindakan yang

diperlukan ketika menghadapi situasi/hambatan yang timbul selama melakukan tindakan atau tugas tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

5. Persamaan Linear Satu Variabel

Menurut Muhammad Amin (2015), PLSV adalah kalimat terbuka yang dihubungkan dengan tanda sama dengan (=) dan hanya memiliki satu variabel berpangkat satu.

a. Bentuk Umum

- $a \neq 0$
- x disebut variabel
- semua suku di sebelah kanan tanda '=' disebut ruas kanan
- semua suku di sebelah kiri tanda '=' disebut ruas kiri

b. Soal Cerita

Langkah-langkah dalam menyelesaikan soal cerita yaitu:

- 1) Tentukan dan pahami masalah yang ada
- 2) Buat model matematika
 - Jumlah a dan b ditulis $a + b$
 - Selisih a dan b ditulis $a - b$
 - Jumlah kuadrat a dan b ditulis $a^2 + b^2$
 - Selisih kuadrat a dan b ditulis $a^2 - b^2$
 - Kuadrat jumlah a dan b ditulis $(a + b)^2$
 - Kuadrat selisih a dan b ditulis $(a - b)^2$
- 3) Selesaikan persamaan yang ada sehingga diperoleh solusinya
- 4) Periksa solusi yang telah diperoleh dengan menghubungkan dengan soal

Adapun koneksi hasil penyelesaian soal dengan indikator pemahaman konsep matematika dapat dilihat berdasarkan uraian berikut:

Tabel 2. 1 Pemetaan Soal dan Jawaban

No.	Soal	Jawaban
1.	<p>1. Apa yang Anda ketahui tentang persamaan-persamaan berikut dibawah? Jelaskan keterkaitannya dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel!</p> <p>i. $3x + 4 = 10$ ii. $9x - 7 = 15$ iii. $5x + 3 > 8$</p>	<p>Persamaan (i) merupakan Persamaan Linear Satu Variabel karena memiliki hubungan “sama dengan” dan memiliki satu variabel yang berpangkat satu sedangkan persamaan (ii) dan (iii) bukan merupakan Persamaan Linear Satu Variabel karena pada persamaan (ii) terdapat dua variabel dan pada persamaan (iii) tidak memuat hubungan “sama dengan”.</p>
2.	<p>2. Buku tulis berbentuk persegi panjang berukuran panjang $(3x - 1)$ cm dan lebar $(5x + 2)$ cm. Jika keliling persegi panjang 82 cm, tentukan panjang dan lebar buku tulis tersebut!</p>	<p>Diketahui: Panjang : $(3x - 1)$ cm Lebar : $(5x + 2)$ cm Keliling : 82 cm Ditanyakan : panjang dan lebar buku tulis? Jawab: Keliling persegi panjang = $2(p + l)$ $2((3x - 1) + (5x + 2)) = 82$ $2(8x + 1) = 82$ $16x + 2 = 82$ $16x + 2 - 2 = 82 - 2$ $16x = 80$ $16x/16 = 80/16$ $x = 5$ Jadi, buku tulis memiliki panjang $3x - 1 = 3(5) - 1 = 15 - 1 = 14$ cm dan lebar $5x + 2 = 5(5) + 2 = 25 + 2 = 27$ cm.</p>

Pada soal pertama memuat indikator pemahaman konsep matematika diantaranya menyatakan ulang konsep karena mampu mendefinisikan persamaan yang termasuk dalam materi Persamaan Linear Satu Variabel, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena dapat mengklasifikasikan yang mana persamaan yang termasuk dalam materi

Persamaan Linear Satu Variabel, dan memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena dapat membedakan antara PLSV dan yang bukan PLSV.

Adapun soal kedua memuat indikator pemahaman konsep matematika diantaranya menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena mampu memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena ada penjelasan mengenai hal yang diketahui, ditanyakan, beserta penyelesaiannya, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah, karena disajikan soal cerita yang dijawab dengan langkah awal membuat kalimat matematika melalui rumus kemudian menyelesaikan persamaan tersebut dengan prosedur yang diketahui dan setelah didapat penyelesaiannya lalu mensubstitusikannya pada pertanyaan yang diberikan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, dkk. (2020) yang berjudul Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Pemahaman Konsep Matematika dengan Menerapkan Model *Discovery Learning*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa telah meningkat dengan kriteria sedang. Analisis kuesioner menggunakan rumus N-Gain dan efikasi diri siswa yang diperoleh juga mengalami peningkatan kriteria sedang. Selanjutnya, uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dengan menerapkan model *Discovery Learning* mempengaruhi pemahaman konsep matematika pada siswa kelas XI MIA 1 Solok Selatan N 5 tetapi tidak signifikan.

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
Sama-sama membahas mengenai pemahaman konsep siswa dan <i>self efficacy</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian kualitatif. • Penelitian ini menggunakan materi Matriks sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi Persamaan Linear Satu Variabel. • Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh kelas XI sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan yaitu tiga siswa kelas VII berdasarkan perwakilan kategori <i>self efficacy</i>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurani, dkk. (2021) yang berjudul Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari *Self Efficacy*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa dengan *self efficacy* tinggi sudah baik dengan menguasai indikator pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, menjelaskan keterkaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya, dan menerapkan konsep dalam pemecahan masalah. Sedangkan siswa dengan *self efficacy* sedang menguasai indikator menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu dan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, dan siswa dengan *self efficacy* rendah hanya menguasai indikator menyatakan ulang sebuah konsep.

Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama untuk mengetahui pemahaman konsep ditinjau dari <i>self efficacy</i>. • Sama-sama jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. • Sama-sama menggunakan instrumen angket <i>self efficacy</i>, tes pemahaman konsep, dan wawancara. • Sama-sama menggunakan triangulasi metode. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan materi Matriks sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi Persamaan Linear Satu Variabel. • Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu sembilan siswa kelas XI sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan yaitu tiga siswa kelas VII berdasarkan perwakilan kategori <i>self efficacy</i>.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairani, dkk. (2021) yang berjudul Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa siswa berkemampuan tinggi dan sedang memiliki kemampuan pemahaman konsep yang sangat baik dalam menentukan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, sedangkan siswa yang berkemampuan rendah berada pada kategori baik. Siswa berkemampuan tinggi telah mampu menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dengan sangat baik sedangkan siswa berkemampuan sedang dan rendah berada pada kategori cukup. Dalam mengaitkan berbagai konsep, siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang cukup baik.

Tabel 2. 4 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. • Sama-sama jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini tidak ditinjau dari <i>self efficacy</i> sedangkan penelitian yang akan dilakukan ditinjau dari <i>self efficacy</i>. • Penelitian ini menggunakan tiga indikator pemahaman konsep sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan enam indikator pemahaman konsep. • Penelitian ini menggunakan materi Barisan dan Deret sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan materi Persamaan Linear Satu Variabel. • Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu 30 siswa kelas XI sedangkan subjek pada penelitian yang akan dilakukan yaitu tiga siswa kelas VII berdasarkan perwakilan kategori <i>self efficacy</i>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sungguminasa yang berlokasi di Romangpolong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun pelajaran 2024/2025 semester I.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala yang terjadi di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini akan dideskripsikan pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sekaligus perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir, dan sebagai pelapor hasil penelitian sedangkan untuk instrumen pendukung dalam penelitian ini antara lain:

1. *Angket Self Efficacy*

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai *self efficacy* siswa. Lembar angket yang dibuat menggunakan indikator menurut Hendriana, dkk., (2017). Pada penelitian ini angket *self efficacy* yang

digunakan kemudian disebarakan untuk diisi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

2. Soal Tes Pemahaman Konsep

Soal tes pemahaman konsep merupakan tes kemampuan sistematis siswa yang membantu dalam mengenal, mengetahui, serta dapat menjelaskan suatu materi pembelajaran dengan mudah. Oleh karena itu, pemahaman konsep yang diketahui siswa diharapkan dapat menggunakan atau mengaplikasikannya di dalam kegiatan belajar. Jika sudah mendapatkan pemahaman yang baik, maka siswa tersebut siap menyampaikan jawaban yang tepat atas pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah di dalam kegiatan belajar.

Soal tes adalah alat yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan/soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa soal uraian yang berdasarkan pada indikator pemahaman konsep siswa dimana tes ini dibuat dan dikembangkan oleh peneliti untuk mengetahui dan mengukur pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. Untuk itu soal yang digunakan pada penelitian ini divalidasi terlebih dahulu.

Adapun kisi-kisi dari soal tes pemahaman konsep yang dibuat oleh peneliti untuk diujikan kepada subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep

No.	Indikator Pemahaman Konsep	Kompetensi Dasar
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Menjelaskan definisi dari PLSV
2.	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal
3.	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	Membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Memberikan sebuah soal cerita yang merupakan aplikasi PLSV dan mampu untuk menyajikan soal tersebut dalam kalimat matematika
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Mampu menjelaskan pernyataan yang merupakan PLSV
6.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Membuat kalimat matematika dari soal cerita lalu menyelesaikannya dengan prosedur yang diketahui dan menjawab pertanyaan yang diberikan

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara berfungsi sebagai acuan atau pedoman bagi peneliti sehingga wawancara menjadi terarah. Wawancara adalah untuk menelusuri lebih dalam pemahaman konsep dari hasil tes tertulis siswa. Subjek penelitian yang terdiri dari tiga orang diwawancarai berdasarkan hasil pekerjaan yang mereka tulis ketika menjawab tes pemahaman konsep matematika.

D. Teknik Pengambilan Subjek

Subjek penelitian ini diperoleh dari kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. Cara memperoleh subjek pada penelitian ini dengan mengklasifikasikan siswa berdasarkan kategori *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan tes berupa soal pernyataan-pernyataan dalam bentuk angket yang disebarkan kepada responden. Adapun langkah-langkah pemilihan subjek ini yaitu:

1. Memilih salah satu kelas untuk diberikan angket
2. Memberikan tes soal berupa angket kepada siswa yang kemudian hasilnya menggolongkan siswa ke dalam tiga kategori yaitu *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah
3. Memilih masing-masing satu siswa tiap kategori *self efficacy* tinggi, sedang, dan rendah
4. Memberikan soal tes pemahaman konsep dan melakukan wawancara

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pemberian Angket *Self Efficacy*

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon dari daftar tersebut. Pengumpulan data melalui angket dilakukan dengan memberikan instrumen berupa daftar pernyataan yang harus dijawab oleh orang yang menjadi subjek penelitian. Teknik angket dilakukan untuk memperoleh data mengenai *self efficacy* siswa pada proses pembelajaran. Data *self efficacy* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa skor dari pernyataan-pernyataan yang dibuat sesuai dengan indikator-indikator *self efficacy*.

Untuk memperlihatkan *self efficacy* siswa digunakan skala likert dengan jumlah pernyataan 28 item yang memiliki 4 opsi pilihan guna melihat kecenderungan pilihan siswa. Keempat opsi tersebut yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor skala sikap untuk setiap pilihan jawaban positif berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Penentuan Skor/Nilai	
	Positif	Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Langkah-langkah dalam menganalisis angket *self efficacy* siswa yaitu memberikan skor pada setiap item kemudian dihitung skor totalnya sehingga diperoleh rata-rata dari tiap siswa. Analisis data untuk mengetahui bagaimana *self efficacy* siswa dapat diperoleh dari data hasil pemberian angket *self efficacy* yang kemudian dengan menentukan skor rata-rata, standar deviasi, dan menentukan pengelompokan (tinggi, sedang, dan rendah). Kriteria pengelompokan berdasarkan rerata dan standar deviasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pengelompokan *Self Efficacy* Siswa

Tingkat <i>Self Efficacy</i>	Kriteria
Tinggi	$x \geq (\bar{x} + SD)$
Sedang	$(\bar{x} - SD) < x < (\bar{x} + SD)$
Rendah	$x \leq (\bar{x} - SD)$

Sumber: (Ramadhani, 2020)

2. Pemberian Tes Pemahaman Konsep

Tes ini mengacu kepada pemahaman konsep siswa terhadap

- Mencari rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi}{\sum xi}$$

- Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{N - 1}}$$

penyelesaian soal Persamaan Linear Satu Variabel. Data diperoleh dari hasil pekerjaan siswa pada lembar jawaban siswa yang disertai dengan cara yang tepat dan mengarah pada indikator yang harus dicapai.

3. Melakukan Wawancara

Pemilihan siswa untuk dilakukan wawancara berdasarkan nilai tes tertulis dan kesediaan untuk diwawancarai selama penelitian. Wawancara dilakukan terhadap 3 siswa kelas VII yang terpilih berdasarkan dari angket *self efficacy*. Wawancara tersebut menggunakan media perekam suara dan pedoman wawancara yang telah dibuat.

F. Uji Validitas Data

Salah satu cara yang digunakan untuk menguji validitas data yaitu dengan teknik uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data hasil penelitian ini dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan. Uji validitas data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode adalah pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu melakukan tes pemahaman konsep matematika dan wawancara. Teknik ini dimasukkan untuk memperoleh subjek penelitian yang absah atau valid, memperjelas dan memperdalam informasi yang

diperoleh dari subjek penelitian terkait dengan pemahaman konsep matematika ditinjau dari *self efficacy*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menurut Miles, dkk. (2014) adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah kegiatan memilih, menyederhanakan, mengelompokkan, dan memilih data yang tidak perlu atau memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi diperoleh informasi yang signifikan dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menunjukkan dan menampilkan kumpulan data atau informasi secara sistematis yang sudah tersusun dan terkategori, sehingga memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dan hasil wawancara. Dari kegiatan ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sejauh mana pemahaman konsep matematika yang ditinjau dari *self efficacy* siswa yang dimiliki oleh subjek yang diteliti sehingga mendapatkan suatu temuan dari sebuah penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari angket *self efficacy*, tes pemahaman konsep, dan instrumen pedoman wawancara
- b. Melakukan validasi pada instrumen penelitian
- c. Membuat surat izin penelitian
- d. Meminta izin kepada Kepala SMP Negeri 3 Sungguminasa untuk melakukan penelitian
- e. Membuat kesepakatan dengan guru bidang studi matematika SMP Negeri 3 Sungguminasa mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan angket *self efficacy* kepada siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa
- b. Menganalisis hasil angket *self efficacy* pada subjek
- c. Memilih satu siswa yang masing-masing mewakili *self efficacy* tinggi, sedang dan rendah
- d. Memberikan tes pemahaman konsep kepada subjek yang berbentuk uraian
- e. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian

3. Tahap Analisis

Setelah melakukan penelitian, selanjutnya semua data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep

matematika ditinjau dari *self efficacy* pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Permasalahan yang diteliti pada penelitian ini adalah pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa tahun ajaran 2024-2025 yang dianalisis berdasarkan angket *self efficacy* siswa dan indikator pemahaman konsep matematika. Dalam rangka pengumpulan data terkait permasalahan tersebut maka dilakukan pemberian tes angket *self efficacy* untuk menentukan subjek penelitian. Kemudian untuk dapat menganalisis pemahaman konsep matematika sebagaimana tujuan pada penelitian ini, maka dilakukan tes pemahaman konsep dan wawancara. Sehingga dalam penelitian ini dilaksanakan dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama pemberian angket *self efficacy* dan pertemuan kedua untuk tes pemahaman konsep matematika serta melakukan wawancara.

1. Hasil Angket *Self Efficacy*

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa. Pemberian angket *self efficacy* untuk menentukan subjek dilaksanakan pada hari Senin, 22 Juli 2024. Selanjutnya memilih tiga orang siswa yang akan dijadikan subjek penelitian. Proses berikutnya yaitu memberikan tes pemahaman konsep materi Persamaan Linear Satu Variabel dengan jumlah soal sebanyak dua nomor dan dilanjutkan dengan wawancara kepada tiga subjek yang terpilih. Tes ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024. Adapun hasil dari pemberian angket *self efficacy* dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Angket *Self Efficacy* Siswa

No.	Inisial Siswa	Hasil Angket Self Efficacy	Kategori
1.	ACR	77	Sedang
2.	A	84	Sedang
3.	AP	93	Tinggi
4.	BAP	81	Sedang
5.	FS	86	Sedang
6.	GAAK	74	Sedang
7.	H	82	Sedang
8.	KM	92	Tinggi
9.	LD	66	Rendah
10.	MAAH	81	Sedang
11.	MAF	73	Sedang
12.	MAA	81	Sedang
13.	MFI	77	Sedang
14.	MFJ	80	Sedang
15.	MFSS	74	Sedang
16.	MIQA	94	Tinggi
17.	MRS	77	Sedang
18.	MR	83	Sedang
19.	MZK	90	Tinggi
20.	NM	77	Sedang
21.	N	85	Sedang
22.	NAA	92	Tinggi
23.	OD	85	Sedang
24.	RAA	69	Rendah
25.	RAIR	53	Rendah
26.	RN	69	Rendah
27.	SAI	71	Sedang
28.	SAR	75	Sedang
29.	ZSA	86	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, terdapat enam siswa yang memiliki *self efficacy* kategori tinggi, 19 siswa dengan *self efficacy* kategori sedang, dan empat siswa dengan *self efficacy* kategori rendah. Rekapitulasi tersebut diperoleh dari pengelompokan siswa berdasarkan *self efficacy* yang dilihat pada skor yang diperoleh dari angket *self efficacy*. Berdasarkan perolehan nilai masing-masing siswa dipilih tiga siswa dari masing-masing kategori *self efficacy* dan berdasarkan pertimbangan dari guru bidang studi pendidikan matematika sebagai subjek

penelitian. Berikut adalah subjek penelitian yang terpilih berdasarkan tes angket.

Tabel 4. 2 Subjek Penelitian

No.	Inisial Siswa	Kode Siswa	Kategori <i>Self Efficacy</i> Siswa
1.	KM	SET	Tinggi
2.	MR	SES	Sedang
3.	RAIR	SER	Rendah

Keterangan:

SET : Kategori Tinggi

SES : Kategori Sedang

SER : Kategori Rendah

Untuk memudahkan dalam menganalisis data, peneliti akan memaparkan data penelitian yang telah dilakukan melalui petikan jawaban subjek yang diberikan kode dengan mengacu pada kode subjek masing-masing berdasarkan kategori *self efficacy*.

Tabel 4. 3 Pengkodean Kutipan Wawancara

Kode	Keterangan
P	Peneliti
SET, SES, dan SER	Subjek yang diwawancarai

2. Analisis Proses Pemahaman Konsep Ditinjau dari *Self Efficacy*

Pada bagian ini akan dipaparkan deskripsi tentang pemahaman konsep matematika siswa dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah berdasarkan tes hasil pemahaman konsep dan wawancara siswa kepada ketiga subjek dengan hasil sebagai berikut:

a. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SET

Berikut data hasil tes pemahaman konsep siswa SET (*self efficacy* tinggi) dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel.

- Pada soal pertama memuat indikator pemahaman konsep menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep. Untuk soal pertama sebagai berikut:

Apa yang Anda ketahui tentang persamaan-persamaan berikut di bawah?

Jelaskan keterkaitannya dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel!

i. $3x + 4 = 10$

ii. $9x - 7y = 15$

iii. $5x + 3 > 8$

Hasil jawaban siswa SET menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SET dalam menyelesaikan soal pertama.

Handwritten student answer for the equation $3x + 4 = 10$. The student shows the following steps:

$$3x + 4 = 10$$

$$3x = 10 - 4$$

$$3x = 6$$

$$x = 6 : 3$$

$$x = 2$$

There are also some additional scribbles and numbers like $5x = 11$ and $5 \times 7 11$.

Gambar 4. 1 Lembar Jawaban Siswa SET

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SET menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban siswa SET pada soal pertama dengan menjawab soal dari pernyataan yang diberikan untuk mendapatkan nilai dari variabel x . Siswa dengan kategori tinggi ini belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV, belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal, dan belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan. Berikut petikan wawancara terhadap siswa SET:

- Kode : Uraian*
- P : Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?*
- SET : Paham, Kak.*
- P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?*
- SET : Karena ini nilai x nya dipindah ruaskan, Kak.*

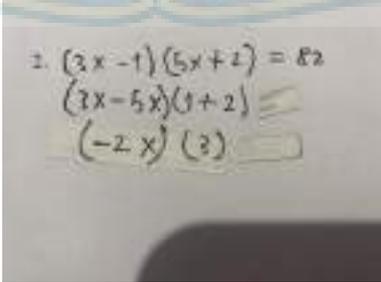
Berdasarkan hasil wawancara, siswa SET percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Akan tetapi, siswa SET belum mampu

menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal pertama yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep.

- Pada soal kedua memuat indikator pemahaman konsep menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Untuk soal kedua sebagai berikut:

Buku tulis berbentuk persegi panjang berukuran panjang $(3x - 1)$ cm dan lebar $(5x + 2)$ cm. Jika keliling persegi panjang 82 cm, tentukan panjang dan lebar buku tulis tersebut!

Hasil jawaban siswa SET menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SET dalam menyelesaikan soal kedua.



$$\begin{aligned} 1. (3x - 1)(5x + 2) &= 82 \\ (3x - 5x)(1 + 2) &= \\ (-2x)(3) &= \end{aligned}$$

Gambar 4. 2 Lembar Jawaban Siswa SET

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SET menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban pada soal kedua dimana siswa SET hanya mengalikan panjang dan lebar buku tulis lalu disamakan dengan keliling buku tulis tersebut. Siswa SET belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal, belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah, serta belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur penyelesaian dengan membuat kalimat matematika melalui rumus.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan. Berikut petikan wawancara terhadap siswa SET:

- | <i>Kode</i> | <i>: Uraian</i> |
|-------------|---|
| <i>P</i> | <i>: Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?</i> |
| <i>SET</i> | <i>: Paham, Kak.</i> |
| <i>P</i> | <i>: Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?</i> |
| <i>SET</i> | <i>: Karena saya pikir hampir sama dengan soal pertama, hanya saja saya tidak mengetahui rumusnya, Kak.</i> |

Berdasarkan hasil wawancara, siswa SET percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Akan tetapi, siswa SET belum mampu menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal kedua yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari siswa SET, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Pencapaian Indikator Subjek SET

Indikator Pemahaman Konsep Matematika	Pencapaian Indikator
Menyatakan ulang sebuah konsep	X
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	X
Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	X
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	X
Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	X
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	X

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

X = Tidak terpenuhi

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap pemahaman

konsep siswa SET dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Triangulasi Data Siswa SET

Butir Soal	Indikator	Hasil Tes	Wawancara
Soal nomor 1	Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa SET belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV.	Siswa SET percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban.
Soal nomor 1	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Siswa SET belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal.	Siswa SET menjelaskan bagaimana cara untuk mendapatkan nilai dari variabel x . Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 1	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	Siswa SET belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.	Siswa SET percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SET menjelaskan bahwa prosedur pengerjaan soal ini hampir sama dengan soal sebelumnya.
Soal nomor 2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Siswa SET belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal.	Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Siswa SET belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah.	Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Siswa SET belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur	Siswa SET merasa yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.

penyelesaian dengan
membuat kalimat
matematika melalui rumus.

b. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SES

Berikut data hasil tes pemahaman konsep siswa SES (*self efficacy* sedang) dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel.

- Pada soal pertama memuat indikator pemahaman konsep menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep. Untuk soal pertama sebagai berikut:

Apa yang Anda ketahui tentang persamaan-persamaan berikut di bawah?

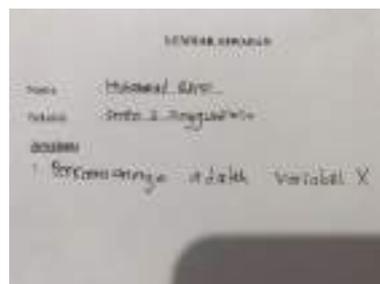
Jelaskan keterkaitannya dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel!

i. $3x + 4 = 10$

ii. $9x - 7y = 15$

iii. $5x + 3 > 8$

Hasil jawaban siswa SES menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SES dalam menyelesaikan soal pertama.



Gambar 4. 3 Lembar Jawaban Siswa SES

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SES menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban siswa SES pada soal pertama yang hanya menuliskan sebuah pernyataan yang kurang tepat. Siswa dengan kategori sedang ini belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV, belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal, dan belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan.

Berikut petikan wawancara terhadap siswa SES:

<i>Kode</i>	<i>: Uraian</i>
<i>P</i>	<i>: Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?</i>
<i>SES</i>	<i>: Tidak, Kak.</i>
<i>P</i>	<i>: Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?</i>
<i>SES</i>	<i>: Karena pada soal terdapat huruf x, Kak</i>

Berdasarkan hasil wawancara, siswa SES kurang percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SES merasa kurang yakin dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Siswa SES belum mampu menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal pertama yaitu

menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep.

- Pada soal kedua memuat indikator pemahaman konsep menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Untuk soal kedua sebagai berikut:

Buku tulis berbentuk persegi panjang berukuran panjang $(3x - 1)$ cm dan lebar $(5x + 2)$ cm. Jika keliling persegi panjang 82 cm, tentukan panjang dan lebar buku tulis tersebut!

Hasil jawaban siswa SES menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SES dalam menyelesaikan soal kedua.

$$\begin{aligned}
 & 3x - 1 \\
 & 5x + 2 \\
 & 2(3x - 1) + 2(5x + 2) = 82 \\
 & 6x - 2 + 10x + 4 = 82 \\
 & 16x + 2 = 82 \\
 & 16x = 80 \\
 & x = 5 \\
 & \text{Jawab: } 84 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

Gambar 4. 4 Lembar Jawaban Siswa SES

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SES menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban pada soal kedua dimana siswa SES hanya mencoba menuliskan penyelesaian tetapi kurang tepat. Siswa SES belum mampu menyajikan

konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal, belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah, serta belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur penyelesaian dengan membuat kalimat matematika melalui rumus.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan.

Berikut petikan wawancara terhadap siswa SES:

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?

SES : Saya jawab sebisanya saja, Kak.

P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?

SES : Karena dikali dan ditambah.

P : Mengapa dikali dan ditambah?

SES : Karena pada soal terdapat operasi tambah dan kurang, lalu dikali, Kak.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa SES kurang percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SES merasa kurang yakin dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Siswa SES belum mampu menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal kedua yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis,

mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari siswa SES, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pencapaian Indikator Siswa SES

Indikator Pemahaman Konsep Matematika	Pencapaian Indikator
Menyatakan ulang sebuah konsep	X
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	X
Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	X
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	X
Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	X
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	X

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

X = Tidak terpenuhi

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa SES dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Triangulasi Data Siswa SES

Butir Soal	Indikator	Hasil Tes	Wawancara
Soal nomor 1	Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa SES belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV.	Siswa SES kurang percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban.
Soal nomor 1	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Siswa SES belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal.	Siswa SES tidak paham dengan soal yang diberikan. Siswa SES merasa kurang yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 1	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	Siswa SES belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.	Siswa SES kurang percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban dan hanya menjawab seadanya saja.
Soal nomor 2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Siswa SES belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal.	Siswa SES merasa kurang yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Siswa SES belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah.	Siswa SES merasa kurang yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Siswa SES belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur penyelesaian dengan membuat kalimat matematika melalui rumus.	

c. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SER

Berikut data hasil tes pemahaman konsep siswa SER (*self efficacy* rendah) dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel.

- Pada soal pertama memuat indikator pemahaman konsep menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep. Untuk soal pertama sebagai berikut:

Apa yang Anda ketahui tentang persamaan-persamaan berikut di bawah?

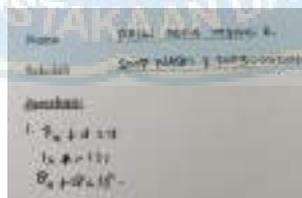
Jelaskan keterkaitannya dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel!

i. $3x + 4 = 10$

ii. $9x - 7y = 15$

iii. $5x + 3 > 8$

Hasil jawaban siswa SER menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SER dalam menyelesaikan soal pertama.



Gambar 4. 5 Lembar Jawaban Siswa SER

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SER menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil

jawaban siswa SER pada soal pertama yang hanya mencoba menuliskan penyelesaian tetapi kurang tepat. Siswa SER juga sangat tidak percaya diri dengan hasil pekerjaannya sendiri dalam menjawab soal yang diberikan. Siswa dengan kategori rendah ini belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV, belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal, dan belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan. Berikut petikan wawancara terhadap siswa SER:

- Kode : Uraian*
- P : Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?*
- SER : Tidak, Kak.*
- P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?*
- SER : (menutup mulut sambil menggelengkan kepala).*

Berdasarkan hasil wawancara, siswa SER sangat tidak percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SER merasa tidak yakin dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Siswa SER belum mampu menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal pertama yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek

menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, dan memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep.

- Pada soal kedua memuat indikator pemahaman konsep menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Untuk soal kedua sebagai berikut:

Buku tulis berbentuk persegi panjang berukuran panjang $(3x - 1)$ cm dan lebar $(5x + 2)$ cm. Jika keliling persegi panjang 82 cm, tentukan panjang dan lebar buku tulis tersebut!

Hasil jawaban siswa SER menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Berikut adalah hasil tes pemahaman konsep siswa SER dalam menyelesaikan soal kedua.



Gambar 4. 6 Lembar Jawaban Siswa SER

Berdasarkan gambar hasil jawaban siswa SER menunjukkan bahwa belum mampu memenuhi indikator dari pemahaman konsep matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban pada soal kedua dimana siswa SER mengosongkan jawaban karena tidak mampu menjawab soal yang diberikan. Siswa SER belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan

soal, belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah, serta belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur penyelesaian dengan membuat kalimat matematika melalui rumus.

Selain itu, peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui lebih dalam jawaban pada saat menyelesaikan pertanyaan soal yang diberikan.

Berikut petikan wawancara terhadap siswa SER:

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?

SET : (menggelengkan kepala).

P : Baiklah.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa SER sangat tidak percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban. Siswa SER merasa tidak yakin dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Siswa SER belum mampu menguasai indikator pemahaman konsep matematika yang terdapat pada soal kedua yaitu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Setelah melakukan analisis terhadap jawaban tertulis dan melakukan kondensasi terhadap data wawancara dari siswa SER, maka dimasukkan data tersebut ke dalam tabel untuk memudahkan penarikan suatu

kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Pencapaian Indikator Siswa SER

Indikator Pemahaman Konsep Matematika	Pencapaian Indikator
Menyatakan ulang sebuah konsep	X
Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	X
Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	X
Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	X
Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	X
Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	X

Keterangan:

✓ = Terpenuhi

X = Tidak terpenuhi

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap pemahaman konsep siswa SER dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Triangulasi Data Siswa SER

Butir Soal	Indikator	Hasil Tes	Wawancara
Soal nomor 1	Menyatakan ulang sebuah konsep	Siswa SER belum mampu menyatakan ulang sebuah konsep karena tidak menjelaskan definisi dari PLSV.	Siswa SER tidak percaya diri dalam menjelaskan jawaban yang dituliskan pada lembar jawaban.
Soal nomor 1	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Siswa SER belum mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya karena tidak mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal.	Siswa SER tidak paham dengan soal yang diberikan dan hanya menutup mulut sambil menggelengkan

Soal nomor 1	Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep	Siswa SER belum mampu memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep karena tidak membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV.	kepala pada saat diwawancarai. Siswa SER tidak yakin dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Siswa SER belum mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis karena tidak memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal.	Siswa SER mengosongkan jawabannya sehingga hanya menggelengkan kepala pada saat diwawancarai.
Soal nomor 2	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Siswa SER belum mampu mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep karena tidak mampu menyatakan pernyataan yang bersifat mutlak dan yang dapat berubah.	Siswa SER tidak mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan.
Soal nomor 2	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	Siswa SER belum mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah karena tidak menuliskan langkah awal atau prosedur penyelesaian dengan membuat kalimat matematika melalui rumus.	

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh gambaran mengenai pemahaman konsep matematika dan hasil wawancara, yaitu setiap kategori subjek yang telah terpilih sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Siswa SET

Siswa dengan kategori *self efficacy* tinggi belum mampu menguasai seluruh indikator pemahaman konsep dan belum mampu menyelesaikan seluruh permasalahan mengenai soal pada materi Persamaan Linear Satu Variabel dengan tepat. Akan tetapi, siswa tersebut begitu yakin dan percaya diri dengan jawaban yang telah dikerjakannya serta pada saat wawancara siswa tersebut tidak gugup dalam menjelaskan hasil jawaban yang telah dikerjakan sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dimaknai bahwa siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi belum tentu memiliki pemahaman konsep matematika yang juga tinggi.

2. Pemahaman Konsep Siswa SES

Siswa dengan kategori *self efficacy* sedang belum mampu menguasai seluruh indikator pemahaman konsep dan belum mampu menyelesaikan seluruh permasalahan mengenai soal pada materi Persamaan Linear Satu Variabel dengan tepat. Siswa tersebut kurang yakin dengan jawaban yang telah dikerjakannya serta pada saat wawancara siswa tersebut gugup dalam menjelaskan hasil jawaban yang telah dikerjakan sebelumnya.

3. Pemahaman Konsep Siswa SER

Siswa dengan kategori *self efficacy* rendah belum mampu menguasai seluruh indikator pemahaman konsep dan belum mampu menyelesaikan seluruh permasalahan mengenai soal pada materi Persamaan Linear Satu Variabel dengan tepat. Siswa tersebut sangat tidak percaya diri dengan jawaban yang telah dikerjakannya serta pada saat wawancara siswa tersebut gugup dalam menjelaskan hasil jawaban yang telah dikerjakan sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Konsep Matematika pada *Self Efficacy* Tinggi

Siswa dengan kategori *self efficacy* tinggi yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket *self efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong tinggi atau di atas rata-rata. Akan tetapi, pada saat diujikan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua nomor, siswa tidak mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

2. Pemahaman Konsep Matematika pada *Self Efficacy* Sedang

Siswa dengan kategori *self efficacy* sedang cukup yakin dan mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket *self efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong di antara nilai rata-rata dari siswa keseluruhan. Akan tetapi, pada saat diujikan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua

nomor, siswa tidak mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

3. Pemahaman Konsep Matematika pada *Self Efficacy* Rendah

Siswa dengan kategori *self efficacy* rendah tidak yakin dan kurang mampu menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan pemberian angket *self efficacy* menggunakan skala likert dimana skor siswa tergolong rendah atau di bawah rata-rata. Pada saat diujikan soal tes pemahaman konsep sebanyak dua nomor, siswa tidak percaya diri dalam menjawab soal. Siswa tidak mampu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, memberi contoh dan non-contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Siswa dengan kategori *self efficacy* tinggi belum tentu menguasai keseluruhan indikator pemahaman konsep matematika, begitu pula dengan siswa dengan kategori *self efficacy* sedang maupun rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurangnya keberhasilan siswa dalam memenuhi indikator pemahaman konsep

matematika karena siswa masih berada pada kategori rendah dimana siswa masih kurang dalam mengaplikasikan konsep yang didapatkan. Siswa masih merasa sulit dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang semoga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa diharapkan dapat membiasakan diri untuk terus belajar dan sering mengerjakan soal matematika yang memuat indikator pemahaman konsep agar dapat memecahkan soal matematika dengan tepat dan memiliki keyakinan bahwa siswa dapat memahami konsep dari setiap materi yang dipelajari
2. Untuk guru diharapkan mampu menggunakan strategi serta media pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan pemahaman konsep siswa ditinjau dari *self efficacy*.
3. Diharapkan peneliti untuk dapat terus mencari, menambah, dan memperluas ilmu pengetahuan serta pengalaman agar mampu dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan secara nyata.
4. Diharapkan untuk peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini agar dijadikan pedoman dan referensi tambahan untuk mengembangkan penelitian yang akan dilakukan sehingga mampu memberikan kontribusi sebagai upaya dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Zubaidah, & Risnawati. (2015). *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Anggraeni, D., Purnomo, D., & Nugroho, A. A. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Berdasarkan Teori Van Hiele Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(5), 428–438.
- Damri, Engkizar, & Anwar, F. (2017). Hubungan Self-Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74–95.
- Destiniar, Jumroh, & Sari, D. maya. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa dan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) di Smp Negeri 20 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 12(1), 115–128.
- Ernawati. (2020). Deskripsi Pemahaman Konsep dalam Menyelesaikan Soal-Soal Integral. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 42–57.
- Fajar, A. P., Kodirun, Suhar, & Arapu, L. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229–239.
- Febriyanto, B., Haryanti, Y. D., & Komalasari, O. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 32–44.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2015). *Teori-Teori Psikologi*. Indonesia: Ar-Ruzz Media.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 26–41.
- Handayani, Y., & Aini, I. N. (2020). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi peluang. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b).
- Hardiyana, B. (2016). Alat Bantu Pembelajaran Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) Dalam Menentukan Bentuk Setara Dan Akar Penyelesaian PLSV. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 63-71.
- Hendriana, H., & Kadarisma, G. (2019). Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 3(1), 153.

- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Ismah, & Afifah, S. (2016). Perbandingan Tingkat Pemahaman Konsep Matematika Siswa melalui Media Interaktif Mischief dan Konvensional. *Jurnal Teknodik*, 20(2), 144–154.
- Jatisunda, M. G. (2017). Hubungan self-efficacy siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2).
- Kartika, Y. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP pada Materi Bentuk Aljabar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 777–785.
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman konsep matematik dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3), 231-234.
- Khairani, B. P., Maimunnah, & Roza, Y. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02), 1578–1587.
- Kholid, I. (2018). *Analisis Kemampuan Berfikir kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Studi Multi Kasus Pada Siswa kelas V Madrasah Malang*. Tesis. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Lestari, Eka, K., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika (Edisi Kedua)*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Mawaddah, S., & Maryanti, R. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP dalam pembelajaran menggunakan model penemuan terbimbing (discovery learning). *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Melawati, M. A. (2020). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa SMP/MTs pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau, Pekanbaru.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Sadana, J. (2014). *Qualitative data Analysis, a Methods Sourcebook (Edisi Keti)*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Nadianti, R. (2018). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tai dengan Nht dalam Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa SMP Negeri 4 Prabumulih. *Jurnal Kajian dan Pembelajaran Matematika*, 2(1), 19-25.
- Nahdi, D. S. (2018). Eksperimentasi Model Problem Based Learning dan Model Guided Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 50–56.

- Nuraiman, M. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Dalam Menyelesaikan Masalah Barisan Dan Deret Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa SMA Muhammadiyah 1 Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(2), 248-259.
- Nurani, M., Riyadi, R., & Subanti, S. (2021). Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Self Efficacy. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 284–292.
- Nurmawati, R. D. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Kelas 2 melalui Metode MNR. *Prosiding DPNPM Unindra*, 0812(50), 39–44.
- Pratiwi, F. E., & Isnaningrum, I. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP Tritura pada Materi Pola Bilangan. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 275–282.
- Purwanti, R. D., Pratiwi, D. D., & Rinaldi, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbatuan Geogebra terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 115–122.
- Rabbani, S., Tussa'adah, M. M., & Novriyanti, R. B. (2021). Pembelajaran Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Menggunakan Media Ular Tangga Berkartu Di Masa Pandemic COVID-19 Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 46-57.
- Radiusman. (2020). Studi literasi: Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1–8.
- Rahmi, Febriana, R., & Putri, G. E. (2020). Pengaruh Self-Efficacy terhadap Pemahaman Konsep Matematika dengan Menerapkan Model Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 27–34.
- Ramadhani, R. (2020). Pengukuran Self-Efficacy Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMK Negeri 6 Medan. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(3), 32–38.
- Rangkuti, F. (2016). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Qramedia Pustaka Utama.
- Raudatussalamah, V. S. (2015). Self-Efficacy dan Self-Regulation sebagai unsur penting dalam pendidikan karakter (Aplikasi pembelajaran mata kuliah akhlak tasawuf). *Kutubkhanah*, 17(2), 214-229.
- Riska, Ginta, P. W., & Patrick. (2017). Analisa dan Implementasi Wireless Extension Point dengan SSID (Service Set Identifier). *Jurnal Media Infotama*, 13(1), 44-54.

- Sartika, C. D. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Kelas V Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Jenis Kelamin. *Skripsi, 1*, 1-80.
- Septiani, L., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif. *Media Pendidikan Matematika, 8*(1), 28–41.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas layanan Sistem Informasi Akademik Universitas abdurrah terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source, 3*(1), 131–143.
- Setiawan, Y. E., & Mustangin, M. (2020). Validitas Model Pembelajar IDEA (Issue, Discussion, Establish, and Apply) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika), 6*(1), 53–60.
- Stern, Julie, Lauriault, N., & Ferraro, K. (2018). *Tools for Teaching Conceptual Understanding, Elementary*. California: Corwin: A SAGE Publishing Company.
- Suendarti, M., & Liberna, H. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Perbandingan Trigonometri pada Siswa SMA. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika), 5*(2), 326–339.
- Sugiono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Y. (2017). Pengukuran Self-Efficacy dalam Pembelajaran Matematika di MTs N 2 Ciamis. *Teorema: Jurnal Teori Dan Riset Matematika, 1*(2), 39–44.
- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education, 4*(1), 9-16.
- Utomo, J. S. (2016). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP N 3 Kalibagor Berdasarkan Emotional Quotient (Eq) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Yahya, I. S., & Sanapiah. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Media Pendidikan Matematika, 4*(2), 70–75.
- Yani, C. F., Roza, Y., Murni, A., & Zuhri Daim. (2019). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 8*(2), 2086–4280.
- Yolanda, D. D. (2020). *Pemahaman Konsep Matematika dengan Metode Discovery*. Indonesia: Geopedia.



LAMPIRAN I
(INSTRUMEN PENELITIAN)

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a circular center containing Arabic calligraphy. The shield is bordered by a laurel wreath and two stars. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top edge, and 'LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom edge.

KISI-KISI LEMBAR ANGKET *SELF EFFICACY* SISWA

1. Angket *self efficacy* terdiri dari 28 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.
2. Jenis angket yang digunakan yaitu angket penelitian tertutup dengan menggunakan skala likert yang memiliki 4 opsi pilihan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor skala sikap untuk setiap pilihan jawaban positif berturut-turut 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif.

Alternatif Jawaban	Penentuan Skor/Nilai	
	Positif	Negatif
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

3. Setiap indikator *self efficacy* memuat pernyataan-pernyataan sebagai berikut.

No.	Indikator	Pernyataan	Item Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
1.	Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri	Saya yakin akan keberhasilan dalam ulangan matematika yang akan datang	✓		6
		Bagaimanapun saya berusaha, saya tidak mampu memahami pelajaran matematika		✓	
		Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit	✓		
		Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas matematika secara individu		✓	
		Saya yakin dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru	✓		

No.	Indikator	Pernyataan	Item Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
		Saya adalah siswa yang lemah dalam mata pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa yang lain		✓	
2.	Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika	✓		8
		Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai materi matematika dengan siapapun	✓		
		Saya malu beradaptasi dalam diskusi karena saya merasa paling bodoh		✓	
		Saya ragu dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik mewakili kelompok matematika		✓	
		Saya gugup menjawab pertanyaan mengenai materi matematika yang kurang dipahami		✓	
		Saya mampu menemukan cara baru ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika	✓		
		Saya menunggu bantuan teman ketika kesulitan menyelesaikan soal matematika		✓	
		Saya mampu mengatasi kesulitan belajar matematika sendiri	✓		
3.	Keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan	Saya senang berdiskusi dengan teman yang pandai matematika	✓		6
		Saya sangat cerdas mempelajari tugas matematika yang baru	✓		
		Saya tidak berani ketika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas		✓	
		Saya berani menghadapi kritikan atas tugas matematika yang saya kerjakan	✓		
		Saya mengelak memilih soal latihan matematika yang sulit		✓	
		Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas	✓		

No.	Indikator	Pernyataan	Item Pernyataan		Jumlah Item
			+	-	
4.	Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas yang spesifik	Saya menyadari kesalahan yang terjadi dalam ulangan matematika yang lalu	✓		4
		Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit		✓	
		Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar	✓		
		Saya ragu-ragu menyelesaikan tugas matematika yang berat		✓	
5.	Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas yang berbeda	Saya mencoba memperbaiki pelajaran matematika yang belum sempurna	✓		4
		Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan	✓		
		Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus		✓	
		Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan matematika yang mendadak		✓	
Total item					28

ANGKET *SELF EFFICACY*

Nama Sekolah :

Nama Siswa :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu pengisian angket ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dan berilah tanda centang pada kotak yang tersedia untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS, bila Anda **Sangat Setuju**

S, bila Anda **Setuju**

TS, bila Anda **Tidak Setuju**

STS, bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan keberhasilan dalam ulangan matematika yang akan datang				
2.	Bagaimanapun saya berusaha, saya tidak mampu memahami pelajaran matematika				
3.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit				
4.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas matematika secara individu				
5.	Saya yakin dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya adalah siswa yang lemah dalam mata pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa yang lain				
7.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika				
8.	Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai materi matematika dengan siapapun				
9.	Saya malu beradaptasi dalam diskusi karena saya merasa paling bodoh				
10.	Saya ragu dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik mewakili kelompok matematika				
11.	Saya gugup menjawab pertanyaan mengenai materi matematika yang kurang dipahami				

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya mampu menemukan cara baru ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika				
13.	Saya menunggu bantuan teman ketika kesulitan menyelesaikan soal matematika				
14.	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar matematika sendiri				
15.	Saya senang berdiskusi dengan teman yang pandai matematika				
16.	Saya sangat cerdas mempelajari tugas matematika yang baru				
17.	Saya tidak berani ketika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas				
18.	Saya berani menghadapi kritikan atas tugas matematika yang saya kerjakan				
19.	Saya mengelak memilih soal latihan matematika yang sulit				
20.	Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas				
21.	Saya menyadari kesalahan yang terjadi dalam ulangan matematika yang lalu				
22.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit				
23.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar				
24.	Saya ragu-ragu menyelesaikan tugas matematika yang berat				
25.	Saya mencoba memperbaiki pelajaran matematika yang belum sempurna				
26.	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan				
27.	Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus				
28.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan matematika yang mendadak				

KISI-KISI SOAL TES
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Sekolah : SMP Negeri 3 Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Persamaan Linear Satu Variabel
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Jumlah Soal : 2

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Indikator Pemahaman Konsep						Nomor Soal
		1	2	3	4	5	6	
3.8 Menjelaskan persamaan linear satu variabel	Menjelaskan definisi dari PLSV	✓						1
	Mengklasifikasikan persamaan yang diberikan pada soal		✓					
	Membedakan mana yang contoh dan bukan contoh dari PLSV			✓				
4.8 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	Memberikan sebuah soal cerita yang merupakan aplikasi PLSV dan mampu untuk menyajikan soal tersebut dalam kalimat matematika				✓			2
	Mampu menjelaskan pernyataan yang merupakan PLSV					✓		
	Membuat kalimat matematika dari soal cerita lalu menyelesaikannya dengan prosedur yang diketahui dan menjawab pertanyaan yang diberikan						✓	

Catatan!

Indikator pemahaman konsep matematika:

1. Menyatakan ulang konsep.
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
6. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.



SOAL TES
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA

Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Persamaan Linear Satu Variabel
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Jumlah Soal : 2
Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk:

1. Berdo'a sebelum memulai tes.
2. Tulislah identitas masing-masing pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Selesaikan soal dengan cermat dan teliti.

Soal:

1. Apa yang Anda ketahui tentang persamaan-persamaan berikut di bawah? Jelaskan keterkaitannya dengan materi Persamaan Linear Satu Variabel!
 - iv. $3x + 4 = 10$
 - v. $9x - 7y = 15$
 - vi. $5x + 3 > 8$
2. Buku tulis berbentuk persegi panjang berukuran panjang $(3x - 1)$ cm dan lebar $(5x + 2)$ cm. Jika keliling persegi panjang 82 cm, tentukan panjang dan lebar buku tulis tersebut!

ALTERNATIF JAWABAN SOAL

- Persamaan (i) merupakan Persamaan Linear Satu Variabel karena memiliki hubungan “sama dengan” dan memiliki satu variabel yang berpangkat satu sedangkan persamaan (ii) dan (iii) bukan merupakan Persamaan Linear Satu Variabel karena pada persamaan (ii) terdapat dua variabel dan pada persamaan (iii) tidak memuat hubungan “sama dengan”.

- Diketahui:

Panjang : $(3x - 1)$ cm

Lebar : $(5x + 2)$ cm

Keliling : 82 cm

Ditanyakan : panjang dan lebar buku tulis?

Jawab:

Keliling persegi panjang = $2(p + l)$

$$2((3x - 1) + (5x + 2)) = 82$$

$$2(8x + 1) = 82$$

$$16x + 2 = 82$$

$$16x + 2 - 2 = 82 - 2$$

$$16x = 80$$

$$16x/16 = 80/16$$

$$x = 5$$

Jadi, buku tulis memiliki panjang = $3x - 1 = 3(5) - 1 = 15 - 1 = 14$ cm dan lebar = $5x + 2 = 5(5) + 2 = 25 + 2 = 27$ cm.

Catatan!

Untuk soal no. 1 memuat indikator pemahaman konsep matematika:

- Menyatakan ulang konsep, karena mampu mendefinisikan persamaan yang termasuk dalam materi PLSV.
- Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, karena dapat mengklasifikasikan yang mana persamaan yang termasuk dalam materi PLSV.
- Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep, karena dapat membedakan antara PLSV dan yang bukan PLSV.

Untuk soal no. 2 memuat indikator pemahaman konsep matematika:

- Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, karena mampu memaparkan konsep secara berurutan dalam menyelesaikan soal.
- Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep, karena ada penjelasan mengenai hal yang diketahui, ditanyakan, beserta penyelesaiannya.
- Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah, karena disajikan soal cerita yang dijawab dengan langkah awal membuat kalimat matematika melalui rumus kemudian menyelesaikan persamaan tersebut dengan prosedur yang diketahui dan setelah didapat penyelesaiannya lalu mensubstitusikannya pada pertanyaan yang diberikan.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul

Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

B. Permasalahan

Bagaimana pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal persamaan linear satu variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa?

C. Tujuan

Untuk menganalisis pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal persamaan linear satu variabel ditinjau dari *self efficacy* siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa.

D. Metode

Wawancara tidak terstruktur

E. Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan setelah pengerjaan soal tes pemahaman konsep matematika.
2. Subjek yang diwawancarai adalah kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa sebanyak 3 siswa.
3. Subjek penelitian diwawancarai berkaitan pengerjaan soal tes pemahaman konsep matematika.
4. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan audio perekam dan dicatat.

F. Indikator Pemahaman Konsep

1. Menyatakan ulang konsep.
2. Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
3. Memberikan contoh dan non-contoh dari suatu konsep.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
6. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

G. Pertanyaan Pokok

No. Urut Soal	Pertanyaan	Indikator Pemahaman Konsep
1.	Apa yang kamu ketahui dari materi persamaan linear satu variabel?	Menyatakan ulang sebuah konsep
	a. Persamaan mana saja yang termasuk ke dalam kategori persamaan linear satu variabel? b. Mengapa persamaan tersebut termasuk ke dalam kategori persamaan linear satu variabel?	Mengklasifikasikan konsep berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya.
	Mengapa persamaan tersebut termasuk dan tidak termasuk dalam persamaan linear satu variabel?	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
2.	Jelaskan kembali tahapan dalam menyelesaikan soal tersebut!	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis.
	Dapatkah kamu menjelaskan kembali bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut?	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
	a. Apa yang pertama kali kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut? b. Jelaskan cara menentukan yang diketahui dan yang ditanyakan! c. Jelaskan penyelesaian dari soal tersebut!	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah



ANGKET SELF EFFICACY

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sungguminasa
 Nama Siswa : khusnatul mutmainna
 Hari/Tanggal : Senin -22-07-2024

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu pengisian angket ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dan berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS, bila Anda Sangat Setuju

S, bila Anda Setuju

TS, bila Anda Tidak Setuju

STS, bila Anda Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan keberhasilan dalam ulangan matematika yang akan datang	✓			
2.	Bagaimanapun saya berusaha, saya tidak mampu memahami pelajaran matematika				✓
3.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
4.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas matematika secara individu			✓	
5.	Saya yakin dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru		✓		
6.	Saya adalah siswa yang lemah dalam mata pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa yang lain			✓	
7.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika	✓			
8.	Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai materi matematika dengan siapapun	✓			
9.	Saya malu beradaptasi dalam diskusi karena saya merasa paling bodoh				✓
10.	Saya ragu dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik mewakili kelompok matematika			✓	
11.	Saya gugup menjawab pertanyaan mengenai materi matematika yang kurang dipahami			✓	

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya mampu menemukan cara baru ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika		✓		
13.	Saya menunggu bantuan teman ketika kesulitan menyelesaikan soal matematika			✓	
14.	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar matematika sendiri			✓	
15.	Saya senang berdiskusi dengan teman yang pandai matematika	✓			
16.	Saya sangat cerdas mempelajari tugas matematika yang baru		✓		
17.	Saya tidak berani ketika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas			✓	
18.	Saya berani menghadapi kritikan atas tugas matematika yang saya kerjakan	✓			
19.	Saya mengelak memilih soal latihan matematika yang sulit			✓	
20.	Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas			✓	
21.	Saya menyadari kesalahan yang terjadi dalam ulangan matematika yang lalu		✓		
22.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit				✓
23.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar		✓		
24.	Saya ragu-ragu menyelesaikan tugas matematika yang berat			✓	
25.	Saya mencoba memperbaiki pelajaran matematika yang belum sempurna	✓			
26.	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan	✓			
27.	Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus				✓
28.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan matematika yang mendadak		✓		

ANGKET SELF EFFICACY

Nama Sekolah : SMPN 3 Sungguminasa
 Nama Siswa : Muhammad Rival
 Hari/Tanggal : Senin, 22-07-2024

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu pengisian angket ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dan berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS, bila Anda **Sangat Setuju**

S, bila Anda **Setuju**

TS, bila Anda **Tidak Setuju**

STS, bila Anda **Sangat Tidak Setuju**

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan keberhasilan dalam ulangan matematika yang akan datang	✓			
2.	Bagaimanapun saya berusaha, saya tidak mampu memahami pelajaran matematika			✓	
3.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit	✓			
4.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas matematika secara individu			✓	
5.	Saya yakin dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru	✓			
6.	Saya adalah siswa yang lemah dalam mata pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa yang lain			✓	
7.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika	✓			
8.	Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai materi matematika dengan siapapun	✓			
9.	Saya malu beradaptasi dalam diskusi karena saya merasa paling bodoh			✓	
10.	Saya ragu dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik mewakili kelompok matematika				
11.	Saya gugup menjawab pertanyaan mengenai materi matematika yang kurang dipahami			✓	

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya mampu menemukan cara baru ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika	✓			
13.	Saya menunggu bantuan teman ketika kesulitan menyelesaikan soal matematika			✓	
14.	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar matematika sendiri	✓			
15.	Saya senang berdiskusi dengan teman yang pandai matematika		✓		
16.	Saya sangat cerdas mempelajari tugas matematika yang baru	✓			
17.	Saya tidak berani ketika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas			✓	
18.	Saya berani menghadapi kritikan atas tugas matematika yang saya kerjakan	✓			
19.	Saya mengelak memilih soal latihan matematika yang sulit			✓	
20.	Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas			✓	
21.	Saya menyadari kesalahan yang terjadi dalam ulangan matematika yang lalu			✓	
22.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit	✓			
23.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar	✓		✓	
24.	Saya ragu-ragu menyelesaikan tugas matematika yang berat			✓	
25.	Saya mencoba memperbaiki pelajaran matematika yang belum sempurna				
26.	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan	✓			
27.	Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus	✓			
28.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan matematika yang mendadak			✓	

ANGKET SELF EFFICACY

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Sungguminasa
 Nama Siswa : Deshi Aulia Inzani R.
 Hari/Tanggal : Senin / 22 Juli 2024

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan Anda untuk membaca terlebih dahulu pengisian angket ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda, dan berilah tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia untuk setiap pernyataan.

Keterangan:

SS, bila Anda Sangat Setuju

S, bila Anda Setuju

TS, bila Anda Tidak Setuju

STS, bila Anda Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin akan keberhasilan dalam ulangan matematika yang akan datang		✓		
2.	Bagaimanapun saya berusaha, saya tidak mampu memahami pelajaran matematika			✓	
3.	Saya yakin dapat mengerjakan soal matematika yang sulit		✓		
4.	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas matematika secara individu			✓	
5.	Saya yakin dapat menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru				
6.	Saya adalah siswa yang lemah dalam mata pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa yang lain		✓		
7.	Saya dapat membantu teman ketika mereka mengalami kesulitan dalam belajar matematika				
8.	Saya merasa nyaman berdiskusi mengenai materi matematika dengan siapapun				✓
9.	Saya malu beradaptasi dalam diskusi karena saya merasa paling bodoh	✓			
10.	Saya ragu dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik mewakili kelompok matematika		✓		
11.	Saya gugup menjawab pertanyaan mengenai materi matematika yang kurang dipahami	✓			

No.	Pernyataan	Respons			
		SS	S	TS	STS
12.	Saya mampu menemukan cara baru ketika mengalami kesulitan mengerjakan soal matematika		✓		
13.	Saya menunggu bantuan teman ketika kesulitan menyelesaikan soal matematika			✓	
14.	Saya mampu mengatasi kesulitan belajar matematika sendiri		✓		
15.	Saya senang berdiskusi dengan teman yang pandai matematika				✓
16.	Saya sangat cerdas mempelajari tugas matematika yang baru			✓	
17.	Saya tidak berani ketika guru menyuruh mengerjakan soal di depan kelas	✓			
18.	Saya berani menghadapi kritikan atas tugas matematika yang saya kerjakan				✓
19.	Saya mengelak memilih soal latihan matematika yang sulit		✓		
20.	Saya senang ketika pelajaran matematika kosong dan tidak ada tugas			✓	✓
21.	Saya menyadari kesalahan yang terjadi dalam ulangan matematika yang lalu				✓
22.	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal yang sulit				
23.	Saya mampu menghadapi setiap kesulitan dalam belajar	✓			
24.	Saya ragu-ragu menyelesaikan tugas matematika yang berat		✓		
25.	Saya mencoba memperbaiki pelajaran matematika yang belum sempurna				✓
26.	Saya bertanya kepada guru atau teman jika tidak memahami materi yang dijelaskan		✓		
27.	Saya merasa putus asa ketika memperoleh nilai matematika yang kurang bagus		✓		
28.	Saya merasa cemas ketika mendapat kuis atau ulangan matematika yang mendadak			✓	

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	x	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	Kategori
ACR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	77	-2,55	6,5025	Sedang
A	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	0	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	84	4,45	19,8025	Sedang	
AP	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	93	13,45	180,9025	Tinggi	
BAP	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	3	3	4	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	2	4	1	81	1,45	2,1025	Sedang	
FS	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	86	6,45	41,6025	Sedang	
GAAK	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	0	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	74	-5,55	30,8025	Sedang	
H	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	1	4	2	3	3	3	4	3	82	2,45	6,0025	Sedang	
MIQA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	92	12,45	155,0025	Tinggi	
LD	3	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	1	3	3	4	1	66	-13,55	183,6025	Rendah
MAAH	4	1	2	2	3	3	4	1	3	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	81	1,45	2,1025	Sedang
MAF	3	1	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	2	1	3	3	3	4	2	73	-6,55	42,9025	Sedang	
MAA	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	81	1,45	2,1025	Sedang	
MFI	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	77	-2,55	6,5025	Sedang	
MIR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	0,45	0,2025	Sedang	
MFS	3	2	1	4	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74	-5,55	30,8025	Sedang	
KM	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	94	14,45	208,8025	Tinggi	
MRS	3	4	3	1	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	1	2	4	1	4	2	3	2	4	4	4	77	-2,55	6,5025	Sedang	
MFJ	4	3	4	3	4	3	4	4	3	0	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	1	4	3	3	0	1	83	3,45	11,9025	Sedang	
MZK	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	4	90	10,45	109,2025	Tinggi	
NM	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	3	1	77	-2,55	6,5025	Sedang	
N	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	1	85	5,45	29,7025	Sedang	
NAA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	92	12,45	155,0025	Tinggi	
OD	4	4	3	4	3	4	3	3	4	0	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	85	5,45	29,7025	Sedang	
RAA	3	1	3	1	4	1	3	4	3	2	1	2	2	3	4	2	1	4	2	3	4	3	3	1	3	4	1	69	-10,55	111,3025	Rendah	
RAIR	3	3	3	3	0	2	0	1	1	2	1	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	1	0	4	2	1	3	53	-26,55	704,9025	Rendah	
RN	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	69	-10,55	111,3025	Rendah	
SAI	3	3	3	1	3	1	2	3	1	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	1	4	2	71	-8,55	73,1025	Sedang		
SAR	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	75	-4,55	20,7025	Sedang	
ZSA	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	86	6,45	41,6025	Tinggi	
																												2307		2331,1725		

TOTAL

LEMBAR JAWABAN

Nama : Khusnatul Mutmainna

Sekolah : SMPN 3 Sungguminasa

Jawaban:

1. i. $3x + 4 = 10$

$$3x = 10 - 4$$

$$3x = 6$$

$$= 6 : 3$$

$$x = 2$$

iii. $5x + 3 = 8$

$$5x = 11$$

$$5x > 11$$

ii. $9x - 7y = 15$

$$9x - 7y = 15$$

$$2 \times 4 = 15$$

2. $(3x - 1)(5x + 2) = 82$

$$(3x - 5x)(1 + 2) =$$

$$(-2x)(3) =$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : Muhammad Biral

Sekolah : SMPN 3 Sungguminasa

Jawaban:

1. Persamaannya adalah variabel X

$$\begin{aligned}
 & 3x - 1 \\
 2. & 5x + 2 \\
 & = 2 - x \\
 & = 1 + 7 \\
 & = 8x \\
 & = 8x \\
 & = 84 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

LEMBAR JAWABAN

Nama : Resli Aulia Inzani R.

Sekolah : SMP Negeri 3 Sunguminasa

Jawaban:

1. $7x + 4 = 11$

$$1x - 13 =$$

$$8x + 18 = 18$$

2.



LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

1. Siswa SET (*self efficacy tinggi*)

Wawancara Pada Soal Nomor 1

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?

SET : Paham, Kak.

P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?

SET : Karena ini nilai x nya dipindah ruaskan, Kak

Wawancara Pada Soal Nomor 2

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?

SET : Paham, Kak.

P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?

SET : Karena saya pikir hampir sama dengan soal pertama, hanya saja saya tidak mengetahui rumusnya, Kak.

2. Siswa SES (*self efficacy sedang*)

Wawancara Pada Soal Nomor 1

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?

SES : Tidak, Kak.

P : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?

SES : Karena pada soal terdapat huruf x , Kak

Wawancara Pada Soal Nomor 2

Kode : Uraian

P : Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?

SES : Saya jawab sebisanya saja, Kak.

- P* : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?
- SES* : Karena dikali dan ditambah.
- P* : Mengapa dikali dan ditambah?
- SES* : Karena pada soal terdapat operasi tambah dan kurang, lalu dikali, Kak.

3. Siswa SER (*self efficacy* rendah)

Wawancara Pada Soal Nomor 1

- Kode* : Uraian
- P* : Apakah Adik paham maksud dari soal pertama?
- SER* : Tidak, Kak.
- P* : Mengapa Adik menuliskan jawaban seperti itu?
- SER* : (menutup mulut sambil menggelengkan kepala).

Wawancara Pada Soal Nomor 2

- Kode* : Uraian
- P* : Apakah Adik paham maksud dari soal kedua?
- SET* : (menggelengkan kepala).
- P* : Baiklah.



1. Balok terbuat dari plastik. Panjang balok $(x+2)$ cm, lebar x cm, dan tinggi $(x-5)$ cm. Masukkan semua paku-paku ke dalam.

Ditanyakan:

Dit: Balok mempunyai ukuran panjang $(x+2)$ cm, lebar x cm, dan tinggi $(x-5)$ cm.

Dit: Masukkan semua paku-paku ke dalam $x=7$.

Jawab:

Balok memiliki 12 buah rusuk yang terdiri:

- 4 buah rusuk panjang
- 4 buah rusuk lebar
- 4 buah rusuk tinggi

$$= p \cdot l$$

$$= 4(x+2) + 4x + 4(x-5)$$

$$= 4x + 8 + 4x + 4x - 20$$




LAMPIRAN IV
(ADMINISTRASI)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sahar Alauddin No. 239 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@uimuh.ac.id
 Web : www.fkip.uimuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Nomor: 452/MAT/A.5-II/III/1445/2024

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing I : Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II : Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 8 Ramadhan 1445 H
 18 Maret 2024 M

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

 Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



Nomor: 15974/FKIP/PA.4-1/11/1445/2024
Lampiran: 1 (Satu Rangkap Proposal)
Perihal: Permohonan Kesiadaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

- 1. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
- 2. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

Dit
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan permohonan yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 18-03-2024 perihal permohonan kesiadaan membimbing, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak dan Ibu yang terhormat untuk bersedia membimbing dan satu rangkap proposal tersebut sebagai berikut:

Nama: Alhan Naola Putri
Kampus: 70536702720
Judul Penelitian: Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa Kelas VI: SMP Negeri 7 Sungguminaha

Demiikian surat ini dibuat dan ditandatangani oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 18 Maret 2024 M.

Makassar, 18 Maret 2024 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0411) 960837 / 960832 (10xx)
Email : fakultas@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu, 28/3/24	Buka Uly dari awal Sep- Akhir & Perbaikan Pembahasan	
2.	Keluar, 28/3/24	Tantangan Sebar Banyak Pagar Andri Berharu Formu Ura	
3.	Senin, 01/4/24	Materi Matematika dan dibahas	
4.	Senin, 01/4/24	Jari dalam.	
5.	Senin, 06/04/24	Langkah al/ daya Acc.	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 8 Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar
Telp : (041) 460837/860132 (faks)
Email : fkip@unmah.ac.id
Web : www.fkip.unmah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/25 Maret 2024	perlu bukti hasil kerja siswa, redaksi kata "matematika" pada rumusan masalah, pemahaman konsep pada kajian teori, jelaskan indikator pemahaman konsep menurut para ahli, simpulkan pendapat yg digunakan dan alasan mengapa analisis pemahaman konsep matematika ditinjau dan self efficacy, sertakan indikator kerangka pikir penelitian, bagan pemilikan objek, Penjelasan tentang soal tes pemahaman konsep, gunakan mendasar.	f
2.	Kamis/28 Maret 2024	. Tabel pemetaan jawaban Ace	f

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 8 Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Azzam No. 209 Makassar
 Telp : 0411-840327/860132 (Psw)
 Email : dip@uimuhmah.ac.id
 Web : www.uimuhmah.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Mei 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Senin..... Tanggal 25 Zulkaidah...1445.H bertepatan tanggal 03/10/2024 bertempat di ruang prodi pendidikan matematika kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Dari Mahasiswa :

Nama : ALFIAH NABILA PUTRI
 Stambuk/NIM : 10536 11027 20
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Moderator : Fathrul Arrah, S.Pd., M.Pd.
 Hasil Seminar : laya usak di layan pasci seminar penguji proposal
 Alamat/Telp : Perum. Zamindah Regency Mawang / 082397090491

Dengan penjelasan sebagai berikut :

laya usak di layan pasci seminar penguji proposal :

1. perbaikan pengisian
 2. penyambutan laporan hasil dari seminar asl
 3. semakin enditer dengan kesmaan penelitian
4. ter

Disetujui

Moderator : Fathrul Arrah, S.Pd., M.Pd.
 Penanggap I : Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 Penanggap II : Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.
 Penanggap III : Dr. Abd. Kadir Iselani, S.Pd., M.Pd.

Makassar 12 1445 2024

Ketua Program Studi

MA TUP, S.Pd., M.Pd.
 NBM:



Handwritten signature

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : ALFIAH NABILA PUTRI

Nim : 10536 11029 20

Prodi : PENDIDIKAN MATEMATIKA

Judul : ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN
SOL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI SELF
EFFICACY SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SUNGGULMINAGA

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	fathrul Arrisih, S.Pd., M.Pd.	Kerangka Pikir Bab I dan II (Diprosonal)	<i>fathrul</i>
2	Abdul Ga'far, S.Pd., M.Pd.	- Instrumen penelitian yang digunakan sesuaikan dengan indikator yang akan di analisis	<i>Ag</i>
3	Andi Alim Sgahri, S.Pd., M.Pd.	Kutipan dari peneliti terdahulu jauhkan langsung dari sumbernya. Tidak melalui perantara	<i>A</i>
4	Dr. Abd. Kadir Juslan, S.Pd., M.Pd.	Perbaikan penulisan	<i>K</i>

Makassar, 12 JUNI 2024

Ketua Program Studi

Handwritten signature
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaududin No. 259 Makassar
Telp. : 0411-86807/86812 (Fax)
Email : fkip@umh.ac.id
Web : www.fkip.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam
Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel
Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3
Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Dr. Nasru, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selam, 2 Juli 2024	Uraian yang ada perbaiki tata letaknya.	/
2.	Ker, 4 Juli 2024	Uraian Perbaikan	/

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 4 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Nasru, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar
Telp : (041) 860077/860072 (luas)
Faksimil : 04186000000
Web : www.uhm-makassar.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 11027 20
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam
Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel
Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3
Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Dr. Nasrun, S.Pd., M.Pd.
II. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa / 25-06-24	Minimalisir soal tes pemahaman konsep	
2	Rabu / 26-06-24	Perbaikan Soal Angket Self Efficacy	
3	Kamis / 27-06-24	ACC. Boleh dilanjutkan ke Uahdatur	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 4 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'run, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 908/907-LP.MAT/Val/VI/1445/2024

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Oleh Peneliti:

Nama : Alfiah Nabila Putri
NIM : 10536 1027 20
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Soal Angket Self Efficacy
2. Soal Tes Pemahaman Konsep
3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstrak dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Juni 2024

Tim Penilai

Penilai 1,

Dr. Andi Mulyawan Firlana, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Rezi Ramdani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Pengelola Validasi Instrumen

Dr. Abd Kadir Jaelani, S.Pd., M.Pd.
NBM. 0911058501



Lembaga Perakreditasi Institut

HP: 082146338163



Nomor : 16620/FKIP/A.4-II/VIII/446/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

Ketua LP3M Unismuh Makassar

Di-

Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfiah Nabifa Putri
Stambuk : 105361102720
Program Studi : Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir : Belopa / 16-08-2002
Alamat : Jl. Pendidikan 1

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari Self Efficacy Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaeran Katsiraan*.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadal Ula 1446 H
11 Juli 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
J. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0869972 Fax (0411) 862288 Makassar 90221 e-mail: lp3@umh.ac.id

Nomor : 4595/05/C.4-VIII/VII/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 July 2024 M

06 Muharram 1446

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 16620/FKIP/A.4-II/VII/1446/2024 tanggal 15 Juli 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALFIAH NABILA PUTRI
No. Stambuk : 10536 1102720
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI SELF EFFICACY SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2024 s/d 15 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. H. Arief Muhsin, M.Pd.
NIP. 127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 18724/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4595/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 12 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ALFIAH NABILA PUTRI
Nomor Pokok	: 105361102720
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
 PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI SELF EFFICACY SISWA KELAS VII
 SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 16 Juli s/d 15 September 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 16 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 006

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.
 2. *Pertinggal*.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA



NPSN : 40301049 NSS: 201190301020 Akreditasi A
Alamat : Jl. Malappa Dg Bunga Kel. Homagopkong Kec. Somba Opu Kab. Gowa Halpodesi 0859-5454-1833
Website: <https://smpn3sungguminasa.sch.id>, Email : smpn3sungguminasa.sperntis@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 215/DISDIK-GW/SMP.03/PG/VIII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa, dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : ALFIAH NABILA PUTRI

NIM : 105361102720

Tempat / Tanggal Lahir : Belopa, 16 Agustus 2002

Universitas : Universitas Muhammadiyah Makassar

Program Studi : Pendidikan Matematika

Benar telah melaksanakan Penelitian/Pengumpulan data, sebagai tugas akhir guna menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana, dengan judul :

"ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL DITINJAU DARI SELF EFFICACY SISWA KELAS VII SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 09 Agustus 2024

Kepala Sekolah



KABUPATEN GOWA
K. G. R. N. R. F., S.Pd., M.M.
NIP. 199512 1 001



LAMPIRAN V
(HASIL PLAGIASI)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 865972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alfiah Nabila Putri

Nim : 105361102720

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Alfiah Nabila Putri 105361102720 BAB I

ORIGINALITY REPORT

9% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.unej.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
4	Nurbaiti Trisetiani, Freddi Sarman, Nelyahardi Gutji. "Korelasi Antara Self Efficacy dengan Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Siswa", JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 2022 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Alfiah Nabila Putri 105361102720 BAB II

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	23% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	7% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	6%
2	eprints.umpo.ac.id Internet Source	5%
3	vdocs.tips Internet Source	4%
4	admin.ebimta.com Internet Source	4%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	3%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

Alfiah Nabila Putri 105361102720 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCHED SOURCE

1**digilibadmin.unismuh.ac.id**

Internet Source

10%

11%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 2%

Alfiah Nabila Putri 105361102720 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX	13% INTERNET SOURCES	14% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	mafiadoc.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Riau Student Paper	3%
3	eprints.umg.ac.id Internet Source	2%
4	conference.upgris.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

Alfiah Nabila Putri 105361102720 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





01

Latar Belakang

Kemampuan pemahaman konsep siswa masih pada tingkat rendah dalam menerapkan konsep yang dipelajari. Siswa masih merasa sulit apabila menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, apalagi jika tugas yang diberikan mempunyai bentuk yang berbeda dengan contoh yang diberikan sebelumnya karena sebagian besar siswa masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung menghafalkan rumus-rumus dari materi, sehingga siswa hanya mengetahui konsep saja tanpa memahami bagian-bagian dari konsep tersebut.

Dari soal materi Persamaan Linear Satu Variabel yang diberikan, terlihat masih banyak kesalahan dalam penyelesaian soal-soal tersebut. Salah satu siswa tidak mampu menerapkan rumus yang diberikan dalam soal, tetapi menggunakan rumus persegi panjang dikali lebar. Ada pula siswa yang memberikan jawabannya kosong. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih lemah.

02

Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari self efficacy siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa?

03

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemahaman konsep matematika dalam menyelesaikan soal-Persamaan Linear Satu Variabel ditinjau dari self efficacy siswa pada kelas VII SMP Negeri 3 Sangguminasa.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Batasan Istilah

Analisis Pemahaman Konsep Self Efficacy Persamaan Linear Satu Variabel

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis
- Manfaat Praktis

- Untuk Guru
- Untuk Siswa
- Untuk Peneliti

07

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

08

SEMINAR HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kajian Teori

- 1 Analisis
- 2 Pemahaman Konsep
- 3 Pemahaman Konsep Matematika
- 4 Self Efficacy

PLSV

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Hasil Relevan

Rahmi, dkk. (2020) "Pengaruh Self-Efficacy terhadap Pemahaman Konsep Matematika dengan Menerapkan Model Discovery Learning".

Nurani, dkk. (2021) "Profil Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau dari Self Efficacy".

Khairani, dkk. (2021) "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas XI SMA/MA pada Materi Barisan dan Deret".

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SEMESTER HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BAB III

METODE PENELITIAN

SEMESTER HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



Tempat dan waktu

• Di tempat dan waktu yang sesuai
 • Sesuai dengan lokasi penelitian
 • Di lingkungan yang kondusif

Jenis Penelitian

• Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

Instrumen Penelitian

- Angket dan Etnografi
- Soal Tes Pemahaman Konsep
- Pedoman Wawancara

Teknik Pengambilan Subjek

- Teknik purposive sampling
- Teknik snowball sampling
- Teknik purposive sampling
- Teknik purposive sampling
- Teknik purposive sampling

12

SEMANGAT HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

5 Teknik Pengumpulan Data

- Pemberian Angket Self Efficacy
- Pemberian Tes Penahanan korsep
- Melakukan Wawancara

6 Uji Validitas Data

Uji validitas data hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian dan analisis statistik, yaitu Uji validitas ahli yang menggunakan cara dan alat uji yang terdapat pada

7 Teknik Analisis Data

- Kondensasi Data
- Penyajian Data
- Verifikasi Data

Prosedur Penelitian

- Tahap Persiapan
- Tahap Pelaksanaan
- Tahap Analisis

13

SEMANGAT HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

14

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1. Hasil Angket Self Efficacy

No.	Nama Siswa	Kategori
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No.	Nama Siswa	Kode Siswa	Kategori Self Efficacy Siswa
1	KM	SET	Tinggi
2	MI	SES	Sedang
3	DAI	SER	Rendah

Keterangan:
 SET : Kategori Tinggi
 SES : Kategori Sedang
 SER : Kategori Rendah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2. Analisis Proses Pemahaman Konsep Ditinjau dari Self Efficacy

a. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SET

$$1. 11x + 6 = 0$$

$$2x - 3 = -1$$

$$3x = 2$$

$$x = \frac{2}{3}$$

$$11 \left(\frac{2}{3} \right) + 6 = 0$$

$$\frac{22}{3} + 6 = 0$$

$$\frac{22}{3} + \frac{18}{3} = 0$$

$$\frac{40}{3} = 0$$

$$40 = 0$$

$$2(2x - 1)(5x + 2) = 8x$$

$$(3x - 5x)(x + 2) =$$

$$(-2x)(x) =$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LENGKA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2. Analisis Proses Pemahaman Konsep Ditinjau dari *Self Efficacy*

b. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SES

Handwritten student answer for SES (Gambar 4.3) showing a list of items and their prices.

Gambar 4.3 Lembar Jawaban Siswa SES

Handwritten student answer for SES (Gambar 4.4) showing mathematical calculations.

Gambar 4.4 Lembar Jawaban Siswa SES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2. Analisis Proses Pemahaman Konsep Ditinjau dari *Self Efficacy*

c. Analisis proses pemahaman konsep pada siswa SER

Handwritten student answer for SER (Gambar 4.5) showing a list of items and their prices.

Gambar 4.5 Lembar Jawaban Siswa SER

Handwritten student answer for SER (Gambar 4.6) showing mathematical calculations.

Gambar 4.6 Lembar Jawaban Siswa SER

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERANGAN

SEMINAR HASIL

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

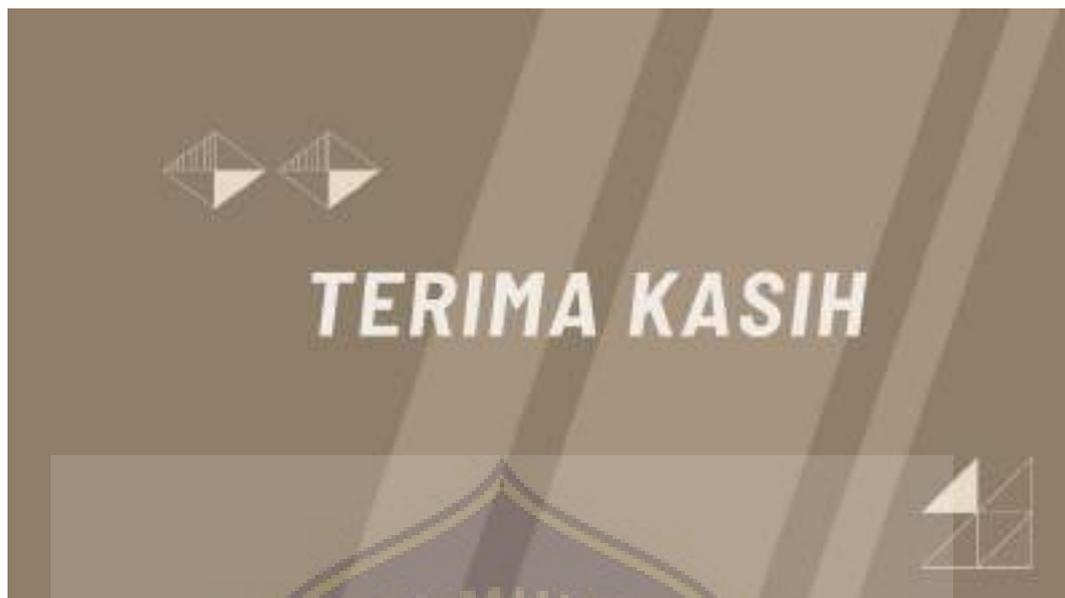
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1 Kesimpulan	2 Saran
<ul style="list-style-type: none">• Pemahaman Konsep Matematika pada Self Efficacy Tinggi• Pemahaman Konsep Matematika pada Self Efficacy Sedang• Pemahaman Konsep Matematika pada Self Efficacy Rendah	<ul style="list-style-type: none">• Untuk siswa• Untuk guru• Untuk peneliti

20

LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



RIWAYAT HIDUP



ALFIAH NABILA PUTRI. Lahir di Belopa, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Agustus 2002. Anak kedua sekaligus bungsu dari bapak Abdul Mannang dan ibu Afrianti Ilyas. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 25 Radda pada tahun 2014, pendidikan di MTsN Luwu pada tahun 2017, dan pendidikan di SMAN 12 Luwu pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, mengambil Program Studi Pendidikan Matematika dan insya Allah lulus pada tahun 2024 setelah melalui proses panjang yang penuh keindahan dan makna yang luar biasa. Semasa aktif kuliah, ia senantiasa bersilaturahmi di berbagai tempat terkhusus HMJ Pendidikan Matematika. Pada tahun 2022-2023 penulis diamanahkan sebagai Wakil Bendahara Umum HMJ Pendidikan Matematika. Penulis jugapernah mengikuti kegiatan Kampus Merdeka yaitu Program Pertukaran Mahasiswa Angkatan III pada tahun 2023.

Atas berkat rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi yang berjudul **“Analisis Pemahaman Konsep Matematika dalam Menyelesaikan Soal Persamaan Linear Satu Variabel Ditinjau dari *Self Efficacy* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa”**.